



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN

KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN
NOMOR 63.3 / KPTS / SR.340/B / 11/2024

TENTANG
PETUNJUK TEKNIS PENGAWASAN PUPUK DAN PESTISIDA TAHUN 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mendukung pelaksanaan pengawasan terhadap pengadaan, peredaran, dan penggunaan pupuk dan pestisida untuk menghindari terjadinya penyimpangan telah ditetapkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 142/Kpts/OT.050/2/2016 tentang Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Pusat;
- b. bahwa untuk memberikan petunjuk dan acuan pelaksanaan kegiatan pengawasan pupuk dan pestisida, perlu ditetapkan Petunjuk Teknis;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian tentang Petunjuk Teknis Pengawasan Pupuk dan Pestisida Tahun 2025;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budi Daya Pertanian Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 201, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6412) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

4. Undang-Undang Nomor 62 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 226, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6995)
5. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1973 tentang Pengawasan atas Peredaran, Penyimpanan dan Penggunaan Pestisida (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1973);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 1995 tentang Perlindungan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 12, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3586);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4079);
8. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang dalam Pengawasan;
9. Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 389);
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 107/Permentan/SR.140/9/2014 tentang Pengawasan Pestisida (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1274);
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 36/PERMENTAN/SR/10/2017 tentang Pendaftaran Pupuk An-Organik (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1471);
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 01 Tahun 2019 tentang Pendaftaran Pupuk Organik, Pupuk Hayati, dan Pembenah Tanah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 5);
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pendaftaran Pestisida (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 947);
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1250);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN TENTANG PETUNJUK TEKNIS PENGAWASAN PUPUK DAN PESTISIDA TAHUN 2025.

KESATU : Menetapkan Petunjuk Teknis Pengawasan Pupuk dan Pestisida Tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

- KEDUA : Biaya yang diperlukan sebagai akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 13 November 2024
DIREKTUR JENDERAL
PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN,



ANDI NUR ALAM SYAH
NIP 197502012002121001

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL
PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN
NOMOR 63.3/KPTS/SR.340/B/11/2024
TENTANG
PETUNJUK TEKNIS PENGAWASAN
PUPUK DAN PESTISIDA TAHUN 2025

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pupuk dan pestisida merupakan sarana produksi yang sangat menentukan dalam pencapaian sasaran produksi nasional. Oleh sebab itu pupuk dan pestisida harus tersedia sesuai dengan prinsip 6 (enam) tepat yaitu tepat mutu, tepat jumlah, tepat jenis, tepat harga, tepat waktu, dan tepat tempat. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dalam rangka penyediaan pupuk dan pestisida untuk mencapai prinsip tersebut. Khusus untuk penyediaan pupuk, pemerintah telah menerapkan subsidi pupuk sehingga harga pupuk relatif lebih murah dan terjangkau oleh kemampuan modal petani.

Kebijakan lain yang ditempuh di bidang pupuk dan pestisida adalah dengan diberlakukannya deregulasi di bidang pendaftaran pupuk dan pestisida. Kebijakan tersebut memberikan dampak dengan semakin banyaknya jenis pupuk dan pestisida yang beredar dan diizinkan oleh Menteri Pertanian. Sampai dengan Oktober 2024, jumlah pupuk yang terdaftar dan diizinkan oleh Menteri Pertanian mencapai 5.054 merek pupuk, demikian halnya dengan jumlah pestisida terdaftar yang izin tetapnya masih berlaku sampai dengan Oktober 2024 sudah mencapai 7.424 formulasi pestisida. Kondisi ini diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada petani untuk memilih jenis pupuk dan pestisida yang sesuai dengan kemampuan daya beli petani.

Namun demikian penggunaan pupuk dan pestisida dapat memberikan dampak bagi keselamatan dan kesehatan manusia khususnya tenaga kerja serta kelestarian lingkungan hidup. Berbagai perangkat peraturan perundang-undangan terkait dengan peredaran pupuk dan pestisida telah diterbitkan, namun kenyataannya di lapangan masih ditemukan pupuk dan pestisida ilegal, palsu maupun mutu dan efektivitas yang tidak sesuai dengan yang didaftarkan. Kasus lainnya pada pupuk bersubsidi yang sangat sering terjadi adalah penggantian karung pupuk bersubsidi, penebusan oleh petani yang tidak tergabung dalam kelompok tani dan tidak menyusun e-RDKK, penyaluran pupuk subsidi melebihi alokasi dalam e-RDKK yang disusun oleh kelompok tani, dan volume pupuk subsidi dalam karung tidak sesuai label. Mengingat kondisi tersebut, maka pengawasan pupuk dan pestisida harus dilaksanakan secara terkoordinir antara pusat dan daerah serta antar instansi terkait di bidang pupuk dan pestisida.

1.2 *Output, Outcome, Impact, dan Benefit*

1. *Output*

- terlaksananya pengawasan pupuk dan pestisida sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.
- tersusunnya laporan hasil monitoring dan pengawasan pupuk dan pestisida;

2. Outcome

- Pupuk dan pestisida yang beredar sesuai mutu dan legalitasnya.
- Penyaluran pupuk bersubsidi sesuai dengan ketentuan.

3. Impact

Mencegah terjadinya penyimpangan peredaran pupuk dan pestisida yang tidak sesuai ketentuan.

4. Benefit

Tersedianya pupuk dan pestisida yang sesuai mutu dan legalitas bagi petani/masyarakat

1.3 Sasaran

Sasaran kegiatan mencakup pupuk dan pestisida, tingkat produsen, distributor, kios, dan pengguna.

1.4 Pengertian

1. Bahan aktif adalah bahan kimia sintetik atau bahan alami yang terkandung dalam bahan teknis atau formulasi pestisida yang memiliki daya racun atau pengaruh biologis lain terhadap organisme sasaran.
2. Bahan tambahan pestisida adalah bahan yang ditambahkan ke dalam bahan aktif untuk membuat formulasi pestisida.
3. Bahan teknis adalah bahan baku pembuatan formulasi yang dihasilkan dari suatu pembuatan bahan aktif, yang mengandung bahan aktif dan impurities atau dapat juga mengandung bahan lainnya yang diperlukan.
4. Formulasi adalah campuran bahan aktif dengan bahan tambahan dengan kadar dan bentuk tertentu yang mempunyai daya kerja sebagai pestisida sesuai dengan tujuan yang direncanakan.
5. Harga Eceran Tertinggi yang selanjutnya disingkat HET adalah harga pupuk bersubsidi yang ditetapkan oleh Menteri untuk dibeli oleh Petani atau Kelompok Tani secara tunai dalam kemasan tertentu di Penyalur Lini IV.
6. Kelompok Tani adalah kumpulan petani yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi dan sumberdaya; kesamaan komoditas, dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggotanya.
7. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPPP) adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Gubernur untuk tingkat provinsi dan oleh Bupati/Walikota untuk tingkat kabupaten/kota.
8. Label adalah tulisan disertai dengan gambar atau simbol untuk memberikan keterangan tentang pestisida dan melekat pada wadah atau pembungkus pestisida.
9. Pembenah Tanah adalah bahan-bahan sintesis atau alami, organik atau mineral berbentuk padat atau cair yang mampu memperbaiki sifat fisik, kimia, dan/atau biologi tanah.
10. Pemusnahan adalah menghilangkan sifat dan fungsi pestisida.
11. Pendaftaran Pestisida adalah proses untuk memperoleh nomor pendaftaran dan izin pestisida dengan memenuhi persyaratan yang ditetapkan.
12. Pengadaan adalah kegiatan penyediaan pupuk, baik yang berasal dari produksi dalam negeri maupun dari luar negeri.
13. Pengawasan adalah serangkaian kegiatan pemeriksaan terhadap pengadaan, peredaran, penyimpanan dan penggunaan agar terjamin mutu dan efektifitasnya, tidak mengganggu kesehatan dan keselamatan manusia serta kelestarian lingkungan hidup dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

14. Pengguna adalah orang atau badan hukum yang menggunakan pestisida dengan atau tanpa alat.
15. Penggunaan adalah tata cara aplikasi pupuk untuk kegiatan usaha budidaya tanaman yang dilakukan oleh pengguna berdasarkan teknologi pemupukan yang dianjurkan untuk tujuan meningkatkan produktivitas tanaman.
16. Pengujian adalah semua kegiatan menguji di laboratorium maupun di lapangan yang dilakukan terhadap semua produk pupuk dan pestisida, baik yang dibuat di dalam negeri maupun yang berasal dari luar negeri.
17. Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) adalah Pegawai Negeri Sipil tertentu yang diberi wewenang khusus oleh Undang-Undang untuk melakukan penyidikan.
18. Penyimpanan adalah memiliki dalam persediaan di halaman atau dalam ruang yang digunakan oleh importir, pedagang atau di usaha-usaha pertanian.
19. Peredaran adalah setiap kegiatan atau serangkaian kegiatan dalam rangka penyaluran pupuk di dalam negeri, baik untuk diperdagangkan maupun tidak.
20. Pestisida adalah semua zat kimia dan bahan lain serta jasad renik dan virus yang dapat dipergunakan untuk:
 - a. memberantas atau mencegah hama-hama dan penyakit yang merusak tanaman, bagian-bagian tanaman, atau hasil-hasil pertanian;
 - b. memberantas rerumputan;
 - c. mematikan daun dan mencegah pertumbuhan yang tidak diinginkan;
 - d. mengatur atau merangsang pertumbuhan tanaman atau bagian-bagian tanaman tidak termasuk pupuk;
 - e. memberantas atau mencegah hama-hama luar pada hewan-hewan piaraan dan ternak;
 - f. memberantas atau mencegah hama-hama air;
 - g. memberantas atau mencegah binatang-binatang dan jasad-jasad renik dalam rumah tangga, bangunan dan dalam alat-alat pengangkutan; dan/atau
 - h. memberantas atau mencegah binatang-binatang yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia atau binatang yang perlu dilindungi dengan penggunaan pada tanaman, tanah atau air.
21. Pestisida Terbatas adalah pestisida yang dalam penggunaannya memerlukan persyaratan dan alat-alat pengamanan khusus diluar yang tertera pada label dan hanya dapat digunakan oleh pengguna yang bersertifikat.
22. Pestisida untuk penggunaan umum adalah pestisida yang dalam penggunaannya tidak memerlukan persyaratan dan alat-alat pengamanan khusus di luar yang tertera pada label, dan tidak termasuk klasifikasi pestisida terbatas.
23. Petani adalah warga Negara Indonesia perseorangan dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha tani di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan.
24. Produksi Pestisida adalah serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan pembuatan bahan-bahan teknis, formulasi termasuk daur ulang, pewadahan, pembungkusan dan pelabelan pestisida.
25. Produsen Pupuk adalah perorangan atau badan hukum yang melakukan kegiatan untuk menghasilkan pupuk sesuai dengan peraturan yang berlaku.

26. Pupuk adalah bahan kimia anorganik dan/atau organik, bahan alami dan/atau sintetis, organisme dan/atau yang telah melalui proses rekayasa, untuk menyediakan unsur hara bagi tanaman, baik secara langsung maupun tidak langsung.
27. Pupuk An-Organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisik, dan/atau biologis, dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
28. Pupuk Bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari Pemerintah untuk kebutuhan petani yang dilaksanakan atas dasar program pemerintah di sektor pertanian.
29. Pupuk Hayati adalah produk biologi aktif terdiri atas mikroba yang telah teridentifikasi sampai minimal tingkat genus dan berfungsi memfasilitasi penyediaan hara secara langsung atau tidak langsung merombak bahan organik, meningkatkan efisiensi pemupukan, kesuburan, dan kesehatan tanah.
30. Pupuk Organik adalah pupuk yang berasal dari tumbuhan mati, kotoran hewan dan/atau bagian hewan dan/atau limbah organik lainnya yang telah melalui proses rekayasa, berbentuk padat atau cair dapat diperkaya dengan bahan mineral dan/atau mikroba yang bermanfaat untuk meningkatkan kandungan hara dan bahan organik tanah, serta memperbaiki sifat fisik, kimia, dan/atau biologi tanah.
31. Sistem elektronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani yang selanjutnya disingkat e-RDKK adalah perangkat dan prosedur elektronik yang berfungsi untuk menghimpun dan menetapkan data RDKK Pupuk Bersubsidi.
32. Standar Mutu adalah persyaratan teknis atau sesuatu yang dibakukan, termasuk tata cara dan metode yang disusun berdasarkan konsensus untuk menjamin kualitas produk/mutu.
33. Tim Pengawas Pupuk dan Pestisida adalah organisasi yang bertugas untuk mengawasi, memantau, dan memastikan bahwa produksi dan peredaran pupuk dan pestisida di sektor pertanian berlangsung sesuai dengan peraturan dan standar yang ditetapkan.
34. Wadah adalah tempat yang terkena langsung pestisida untuk menyimpan selama dalam penanganan.

1.5 Ruang lingkup

Segala kegiatan mulai dari produksi sampai peredaran pupuk dan pestisida. Objek yang diawasi meliputi:

1. laporan produksi;
2. kualitas dan kuantitas;
3. legalitas dan perizinan;
4. wadah, kemasan, dan label;
5. sarana penyimpanan; dan
6. penyaluran pupuk bersubsidi.

BAB II ORGANISASI PELAKSANA

2.1 Struktur Organisasi

Tim Pengawas Pupuk dan Pestisida Pusat adalah organisasi yang bertugas untuk mengawasi, memantau, dan memastikan bahwa produksi dan peredaran pupuk dan pestisida disektor pertanian berlangsung sesuai dengan peraturan dan standar yang ditetapkan. Dalam pelaksanaannya, Direktorat Pupuk dan Pestisida, Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian berkoordinasi dengan Kementerian Kesehatan, Kementerian Lingkungan Hidup, Kementerian Perdagangan, Kementerian Perindustrian, Kepolisian RI, dan Kejaksaan RI.

Sesuai dengan ruang lingkup pengawasan pupuk dan pestisida dari produksi hingga peredaran, tim pengawas pupuk dan pestisida pusat membagi wewenang dengan perangkat daerah. Pembagian wewenang mengacu pada UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan dilaksanakan dalam suatu wadah yaitu Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP).

Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) baik Provinsi maupun Kabupaten/Kota adalah salah satu wadah koordinasi pengawasan pupuk dan pestisida antar instansi terkait di bidang pupuk dan pestisida. Agar semua instansi terkait di bidang pupuk dan pestisida mempunyai peran sesuai dengan tugas dan fungsinya, maka Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) baik Provinsi maupun Kabupaten/Kota sebaiknya terdiri dari unsur-unsur pemerintah daerah dan dinas terkait dengan Ketua Komisi ditetapkan adalah Gubernur dengan beranggotakan Kepala Daerah, Sekretariat Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota (Sekretaris Daerah dan Biro Perekonomian), Kepala Dinas Pertanian, Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Perdagangan, Kepala Dinas Perkebunan, Kepala Dinas Kesehatan, Kepala Dinas Perindustrian, Unsur Polisi Daerah, dan Unsur Kejaksaan Tinggi. Gambaran umum susunan Tim Pengawas Pupuk dan Pestisida di tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota sebagaimana pada Lampiran 1.

Susunan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) dapat disesuaikan dengan kebutuhan provinsi/kabupaten/kota masing-masing. Agar lebih fokus pembagian tugas dan wewenang dalam pengawasan pupuk dan pestisida maka dalam mekanisme pengawasan dapat dibuat dalam bentuk Kelompok Kerja (Pokja) terkait dengan Pengawasan Pupuk Bersubsidi, Pupuk Non Subsidi dan Pestisida.

2.2 Tugas dan Fungsi Masing-Masing Instansi Terkait

1) Kementerian Kesehatan

- a. melakukan sosialisasi dan pembinaan untuk pencegahan dampak negatif dan perlindungan kesehatan masyarakat akibat peredaran dan penggunaan pupuk dan pestisida;
- b. melakukan pengawasan terkait dampak negatif peredaran dan penggunaan pupuk dan pestisida terhadap kesehatan masyarakat; dan
- c. melakukan edukasi terkait penanganan pertolongan terhadap keracuan bahan aktif pestisida.

2) Kementerian Lingkungan Hidup

Melakukan pembinaan dan bimbingan teknis terkait pemusnahan bahan aktif pestisida ataupun pupuk yang sudah kadaluarsa.

3) Kementerian Perdagangan

- a. melakukan pengawasan terkait peraturan penyaluran pupuk bersubsidi mengenai Harga Eceran Tertinggi (HET), distribusi dari Lini I sd IV; dan
- b. melakukan pengawasan terkait kesesuaian barang beredar dan atau jasa dalam memenuhi standar mutu produksi barang beredar dan atau jasa pencantuman label dalam Bahasa Indonesia, petunjuk penggunaan, jaminan layanan purna jual, cara menjual, pengiklanan jaminan dan atau garansi yang disepakati atau perjanjian dan atau klausul bahan baku terhadap peredaran pupuk dan atau pestisida.

4) Kementerian Perindustrian

Melakukan pengawasan terkait legalitas produksi.

5) Kepolisian RI

Melakukan kerja sama penegakan hukum terkait hasil pengawasan peredaran pupuk dan pestisida dengan mengedepankan pembinaan sesuai asas hukum *Ultimum Remedium*.

6) Kejaksaan RI

Melakukan kerja sama penegakan hukum terkait hasil pengawasan peredaran pupuk dan pestisida dengan mengedepankan pembinaan sesuai asas hukum *Ultimum Remedium*.

BAB III TUGAS DAN WEWENANG

3.1 Tugas dan Wewenang Tim Pengawas Pupuk Dan Pestisida

- 1) Tugas Tim Pengawas Pupuk Dan Pestisida Pusat
 - a. melakukan pemantuan terhadap mutu pupuk dan pestisida;
 - b. melakukan Pemantauan terhadap laporan produksi;
 - c. melakukan pengawasan importasi pestisida;
 - d. melakukan pemantauan baik secara langsung dan tidak langsung (*media online*) terhadap Peredaran pupuk dan Pestisida; dan
 - e. melakukan monitoring, evaluasi dan tindak lanjut terhadap laporan hasil pengawasan yang dilakukan oleh instansi terkait atau laporan/aduan masyarakat dan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Kabupaten/Kota.
- 2) Wewenang Tim Pengawas Pupuk Dan Pestisida Pusat
 - a. mendapat akses dokumen perizinan dan dokumen administrasi lainnya terkait legalitas merk dan perizinan;
 - b. mengetahui proses bisnis dan produksi pupuk dan pestisida;
 - c. memperoleh informasi sarana tempat penyimpanan dan cara pengemasan pupuk dan pestisida;
 - d. mengambil contoh dan melakukan pengujian terhadap mutu;
 - e. mengusulkan peninjauan kembali terhadap nomor pendaftaran apabila ditemukan penyimpangan;
 - f. menerima laporan dari masyarakat dan/atau pelaku usaha serta anggota komisi tentang adanya dugaan penyimpangan dalam Peredaran Pupuk dan Pestisida serta penyalahgunaan dalam Pengadaan, penyaluran dan pemanfaatan Pupuk dan Pestisida serta melakukan pengecekan, penelitian dan pemeriksaan terhadap dugaan tersebut;
 - g. memanggil Produsen untuk dimintai keterangan dan penjelasan sesuai dengan yang dibutuhkan; dan
 - h. berkoordinasi dengan lembaga/instansi yang menangani hukum atau Penyidik Pegawai Negeri Sipil untuk menindaklanjuti kegiatan Peredaran, Penggunaan Pupuk dan Pestisida yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengakibatkan kerugian pihak lain.
- 3) Tugas Tim Pengawas Pupuk dan Pestisida Provinsi
 - a. melakukan pemantauan terhadap mutu pupuk dan pestisida di wilayah bagi provinsi mendapat dana tugas pembantuan;
 - b. melakukan pemantauan baik secara langsung dan tidak langsung terhadap peredaran pupuk dan pestisida;
 - c. melakukan monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut terhadap laporan hasil pengawasan yang dilakukan oleh instansi terkait atau laporan/aduan masyarakat dan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Kabupaten/Kota; dan
 - d. menyampaikan pelaporan hasil pengawasan pupuk dan pestisida kepada Tim Pengawas Pupuk dan Pestisida Pusat.
- 4) Wewenang Tim Pengawas Pupuk dan Pestisida Provinsi
 - a. melakukan koordinasi dan pembinaan dengan instansi terkait di kabupaten/kota;
 - b. meminta keterangan dan penjelasan dari pemilik Pupuk dan Pestisida mengenai keragaan/komposisi, mutu, harga, dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida yang dikelolanya serta pendistribusiannya dan persediaan yang ada;

- c. menerima laporan dari masyarakat dan/atau pelaku usaha serta anggota komisi tentang adanya dugaan penyimpangan dalam Peredaran Pupuk dan Pestisida serta penyalahgunaan dalam Pengadaan, penyaluran dan pemanfaatan Pupuk dan Pestisida serta melakukan pengecekan, penelitian dan pemeriksaan terhadap dugaan tersebut; dan
 - d. berkoordinasi dengan lembaga/instansi yang menangani hukum atau Penyidik Pegawai Negeri Sipil untuk menindaklanjuti kegiatan Peredaran, Penggunaan Pupuk dan Pestisida yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengakibatkan kerugian pihak lain.
- 5) Tugas Tim Pengawas Pupuk dan Pestisida Kabupaten/Kota
- a. melakukan pemantauan baik secara langsung dan tidak langsung terhadap Peredaran dan Penggunaan pupuk dan Pestisida di kabupaten/kota; dan
 - b. melaporkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap laporan hasil pengawasan Peredaran dan Penggunaan yang dilakukan oleh instansi terkait dan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida kabupaten/kota kepada Provinsi; dan
 - c. Menyampaikan pelaporan hasil pengawasan pupuk dan pestisida kepada Tim Pengawas Pupuk dan Pestisida Provinsi.
- 6) Wewenang Tim Pengawas Pupuk dan Pestisida Kabupaten/Kota
- a. melakukan koordinasi dengan instansi terkait agar dapat membantu pelaksanaan Pengawasan Pupuk dan Pestisida;
 - b. mendapatkan keterangan dan penjelasan dari pihak yang berwenang dan instansi yang terkait dengan Pupuk dan Pestisida mengenai keragaan/komposisi, mutu, harga dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida yang dikelolanya serta pendistribusiannya dan stock/persediaan yang ada;
 - c. berkoordinasi dengan lembaga/instansi yang menangani hukum atau Penyidik Pegawai Negeri Sipil untuk menindaklanjuti kegiatan Peredaran, Penggunaan Pupuk dan Pestisida yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengakibatkan kerugian pihak lain; dan
 - d. melakukan hal-hal yang dianggap perlu untuk menyelaraskan pelaksanaan tugas Pengawasan Pupuk dan Pestisida sesuai dengan tugas pokok, fungsi, dan wewenang masing-masing instansi yang berkaitan dengan penanganan Pupuk dan Pestisida di tingkat kabupaten/kota di provinsi.

BAB IV MEKANISME PELAKSANAAN

4.1 Tata Cara Pengawasan

Pengawasan pupuk dan pestisida dilaksanakan mengacu pada ketentuan yang tercantum pada:

1. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 36/PERMENTAN/ SR/10/2017 tentang Pendaftaran Pupuk An-Organik.
2. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 01 Tahun 2019 tentang Pendaftaran Pupuk Organik, Pupuk Hayati, dan Pembenah Tanah.
3. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pendaftaran Pestisida.

4.1.1 Pengawasan pupuk dan pestisida pusat

Pengawasan dilakukan secara langsung dan tidak langsung.

1) Pengawasan secara langsung

Dilakukan secara berkala atau sewaktu-waktu dengan cara pengawasan ditingkat pengadaan, peredaran, penggunaan, dan pemusnahan. Pengawasan langsung dilakukan terhadap:

- a. label (informasi pelabelan sesuai dengan ketentuan yang berlaku);
- b. dokumen menyangkut legalitas dan administrasi perizinan (nomor pendaftaran);
- c. kondisi fisik barang (bentuk, warna, bau);
- d. kemasan/wadah pembungkus;
- e. cara penyimpanan;
- f. kualitas (kandungan/mutu) dengan melakukan pengambilan contoh pupuk dan pestisida oleh Petugas Pengambil Contoh (PPC) bersertifikat dan/atau petugas pengawas pupuk dan pestisida untuk selanjutnya dilakukan pengujian di Lembaga Uji yang terakreditasi dan/atau yang ditunjuk oleh Menteri Pertanian (Lampiran 5 dan 6);
- g. kuantitas pupuk (khusus untuk penyaluran pupuk bersubsidi dari gudang produsen hingga kios pengecer; dan
- h. laporan produksi.

Pengawasan langsung juga dilakukan terhadap Pupuk Bersubsidi sebagaimana ditegaskan dalam Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai Barang Dalam Pengawasan. Pengawasan terhadap Pupuk Bersubsidi mengacu pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 1 Tahun 2024 tentang Tata Cara Penetapan Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian.

Pengawasan dilakukan secara berkala atau sewaktu-waktu dengan cara pengawasan dari lini I (gudang produsen) hingga lini IV (kios pengecer). Pengawasan pupuk bersubsidi meliputi:

- a. *stock opname – ketersediaan stok*
- b. persyaratan penyalur resmi pupuk bersubsidi
- c. persyaratan kemasan/wadah pembungkus pupuk
- d. mutu pupuk
- e. harga penebusan

- 2) Pengawasan secara tidak langsung
Dilakukan berdasarkan informasi atau laporan dari berbagai pihak, diantaranya:
 - a. Pelaku usaha (produsen, distributor, kios) termasuk *e-commerce*;
 - b. Petani atau masyarakat pengguna pupuk dan pestisida;
 - c. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP);
 - d. Instansi terkait.Komponen yang diawasi sebagaimana tercantum pada pengawasan secara langsung.

Selain melakukan pengawasan secara langsung dan tidak langsung, dilakukan juga pembinaan terhadap tim KPPP Provinsi dan Kabupaten/Kota untuk meningkatkan peran dan kemampuan petugas pengawas tim KPPP. Pembinaan ini meliputi:

- a. sosialisasi peraturan perundang-undangan terkait pupuk dan pestisida; dan
- b. langkah-langkah penyelesaian terhadap temuan lapangan.

4.1.2 Pengawasan Pupuk dan Pestisida Provinsi

- 1) Pengecekan mutu pupuk dan pestisida
Uji mutu pupuk dan pestisida dilakukan terhadap produk dengan kriteria :
 - a. Memiliki izin;
 - b. *Batch number*; dan
 - c. *Expired date*.Pengambilan sampel produk pupuk dan pestisida oleh petugas pengambil contoh oleh Petugas Pengambil Contoh (PPC) bersertifikat dilengkapi dengan foto *open camera* pada bagian sisi depan, belakang, kanan, kiri. Jika produk diambil dengan cara membeli, harus menyertakan bukti/nota pembelian yang ditandatangani dan distempel oleh pemilik kios. Pengujian pupuk dan pestisida dilakukan pada Lembaga Uji yang terakreditasi dan/atau yang ditunjuk oleh Menteri Pertanian.
- 2) Pembinaan peredaran pupuk dan pestisida;
Pembinaan pengawasan pupuk dan pestisida dilakukan dengan menginventarisir pupuk dan pestisida yang ada di kios maupun di distributor yang dikunjungi. Penyelesaian tindak kasus pidana pupuk dan pestisida dikoordinasikan dengan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) yang ada di daerah atau dengan aparat penegak hukum yang merupakan bagian dari anggota Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) Provinsi.
- 3) Pembinaan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) Kabupaten/Kota;
Pembinaan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) dilaksanakan secara terpadu oleh anggota Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) untuk meningkatkan peran dan kemampuan petugas pengawas di Kabupaten/Kota serta pembinaan terhadap distributor, kios pupuk dan pestisida terkait dengan peraturan perundang-undangan tentang pupuk dan pestisida.

4.1.3 Pengawasan Pupuk dan Pestisida Kabupaten/Kota

- 1) Pembinaan peredaran pupuk dan pestisida
Kegiatan pembinaan peredaran Pupuk dan pestisida tingkat kabupaten/kota sebagai berikut:

- a. monitoring dan pembinaan terhadap distributor, kios pupuk dan pestisida terkait dengan peraturan perundang-undangan tentang pupuk dan pestisida; dan
- b. menginventarisir pupuk dan pestisida yang ada di kios maupun di distributor yang dikunjungi.

Penyelesaian tindak kasus pidana pupuk dan pestisida dikoordinasikan dengan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) yang ada di daerah atau dengan pihak aparat penegak hukum yang merupakan bagian dari anggota Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) Kabupaten/Kota.

Khusus untuk Pupuk Bersubsidi pembinaan pengawasan lebih diarahkan kepada ketersediaan pupuk, harga, penyaluran pupuk dari Distributor ke Kios Pengecer dan dari Kios Pengecer kepada kelompok tani/petani. Sementara untuk pupuk non subsidi dan pestisida lebih diarahkan kepada legalitas pupuk dan pestisida yang beredar di lapangan.

- a. Identifikasi penggunaan pupuk dan pestisida ditingkat petani. Kegiatan Identifikasi Penggunaan Pupuk dan Pestisida di tingkat Kelompok tani (Petani) dilakukan dengan mewancarai petani atau melalui pengisian kuesioner oleh petani.

4.2 Pestisida Terbatas

Pengguna pestisida terbatas wajib memiliki surat keterangan pelatihan pestisida terbatas yang diterbitkan oleh Kepala Dinas yang melaksanakan fungsi di bidang pertanian di kabupaten/kota.

Pelatihan pestisida terbatas dilaksanakan oleh pemegang nomor pendaftaran dan izin tetap pestisida atau asosiasi/badan hukum yang mengkoordinasikan dan mewakili pemegang nomor pendaftaran pestisida terbatas. Bahan aktif pestisida yang ditetapkan sebagai pestisida terbatas dapat dilihat pada Lampiran 4. Selain itu, perusahaan pemegang nomor pendaftaran pestisida terbatas wajib mencantumkan ketentuan label sebagai berikut:

- a. Warna dasar Label harus jingga;
- b. Pada Label harus dicantumkan kalimat “hanya digunakan oleh pengguna yang bersertifikat”, ditulis dengan huruf yang mudah terbaca.

Mekanisme pelaksanaan pelatihan pestisida terbatas

1. Pemegang nomor pendaftaran dan izin tetap pestisida atau asosiasi/badan hukum yang mengkoordinasikan dan mewakili pemegang nomor pendaftaran pestisida terbatas, menyampaikan surat permohonan rencana pelaksanaan pelatihan pestisida terbatas kepada Kepala Dinas yang melaksanakan fungsi di bidang pertanian di kabupaten/kota dengan tembusan kepada Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian dan Kepala Dinas yang melaksanakan fungsi di bidang pertanian di provinsi.
2. Pemegang nomor pendaftaran dan izin tetap pestisida atau asosiasi/badan hukum yang mengkoordinasikan dan mewakili pemegang nomor pendaftaran pestisida terbatas, membuat jadwal pelaksanaan pelatihan dan menyampaikan undangan narasumber kepada Kepala Dinas yang menangani pertanian dan Dinas Kesehatan.
3. Pelaksanaan pelatihan
Pelaksanaan pelatihan penggunaan pestisida terbatas dilaksanakan selama 1 hari (teori dan praktek).

4. Materi pelatihan

Materi terdiri dari:

a. Dinas Pertanian:

- Peraturan dan perizinan pestisida;
- Pemahaman label, penyimpanan, pemusnahan limbah pestisida; dan
- Teori pemeliharaan dan kalibrasi *sprayer* dan penyemprotan yang aman dan efektif.

b. Dinas Kesehatan:

- Pencegahan keracunan pestisida dan prosedur pertolongan darurat.

c. Perusahaan pemegang nomor pendaftaran atau asosiasi/badan hukum pestisida

- Praktek penggunaan APD (Alat Pelindung Diri), pemeliharaan dan kalibrasi *sprayer*, penyemprotan yang aman dan efektif.

5. Penerbitan Surat Keterangan Pelatihan

Surat keterangan pelatihan pestisida terbatas diberikan kepada pengguna yang telah mengikuti pelatihan penggunaan pestisida terbatas sebagai bukti bahwa yang bersangkutan dinilai mampu, terampil, bertanggung jawab, dan layak untuk menggunakan pestisida terbatas. Surat keterangan pelatihan pestisida terbatas diterbitkan oleh kepala dinas yang melaksanakan fungsi dibidang pertanian di kabupaten/kota.

6. Pembiayaan

Biaya pelaksanaan pelatihan pestisida terbatas dibebankan kepada pemegang nomor pendaftaran dan izin tetap pestisida atau asosiasi/badan hukum yang mengkoordinasikan dan mewakili pemegang nomor pendaftaran pestisida terbatas.

4.3 Pendanaan

Kegiatan Pengawasan Pupuk dan Pestisida terdapat pada Satker Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian Tahun 2025 pada Tugas Pembantuan.

4.4 Tindak Lanjut Hasil Pengawasan

Tindak lanjut hasil pengawasan ditingkat Kabupaten/Kota diselesaikan oleh Bupati/Walikota, antar kabupaten/kota dalam satu provinsi diselesaikan oleh Gubernur dan antar provinsi diselesaikan oleh Menteri Pertanian atas saran dan pertimbangan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Pusat. Penyelesaian permasalahan pengawasan pupuk dan pestisida dilaksanakan secara berjenjang sesuai kewenangan.

Hasil pengawasan yang dilakukan oleh tim pengawas tingkat pusat akan ditindaklanjuti sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku melalui Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian.

BAB V
MONITORING DAN EVALUASI

Monitoring dan evaluasi dapat dilakukan secara periodik, tergantung pada ketersediaan anggaran, baik pada petugas pembina ditingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota.

5.1 Monitoring

Monitoring pelaksanaan kegiatan penguatan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) dilakukan oleh petugas Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota di tingkat pengadaan, peredaran, penyimpanan dan penggunaan.

Untuk memudahkan monitoring dapat mengacu pada Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) sebagai berikut:

a. Analisa dan pengendalian risiko

Proses Bisnis Utama (Komponen)	Risk Event/ Uraian Peristiwa Risiko	Uraian Bentuk Pengendalian
Pengawasan Pupuk dan Pestisida	Tidak tersedianya Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengawasan Pupuk dan Pestisida, Buku Pedoman Teknis Pengawasan Pupuk dan Pestisida	Menerbitkan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengawasan Pupuk dan Pestisida, Buku Pedoman Teknis Pengawasan Pupuk dan Pestisida
	Pemahaman tugas dan tanggung jawab Pengawas Pupuk dan Pestisida serta tim Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida kurang	Memberikan sosialisasi dan pelatihan pengawasan pupuk dan pestisida kepada Petugas Pengawas Pupuk dan Pestisida serta kepada KPPP daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota) secara offline dan online
	Pelaksanaan pengawasan pupuk dan pestisida ke tingkat lapangan belum memadai	Membuat surat edaran kepada seluruh dinas yang menangani kegiatan pengawasan pupuk dan pestisida serta kepada KPPP daerah
	Kegiatan Pengawasan Pupuk dan Pestisida tidak disertai dengan Berita Acara Pengawasan Pupuk dan Pestisida	Melakukan pemantauan kepada seluruh tim Pengawasan Pupuk dan pestisida membuat Berita Acara Pengawasan Pupuk dan Pestisida
	Pemegang Nomor Pendaftaran Pupuk dan Pestisida tidak menyampaikan laporan tahunan	Melakukan pemantauan laporan tahunan melalui aplikasi simpell.pertanian.go.id dan laporan secara langsung (<i>Hardcopy</i>) serta memberikan teguran kepada perusahaan yang tidak menyampaikan laporan
	Pembinaan Teknis terkait Hasil Pengawasan Pupuk dan Pestisida kepada	Membuat kartu kendali terhadap penerbitan surat teguran

Proses Bisnis Utama (Komponen)	Risk Event/ Uraian Peristiwa Risiko	Uraian Bentuk Pengendalian
	Pemegang Nomor Pendaftaran Pupuk dan Pestisida tidak dilakukan	
	Rekomendasi Strategis terkait Hasil Pengawasan Pupuk dan Pestisida tidak dilakukan oleh Pemegang Nomor Pendaftaran Pupuk dan Pestisida	Membuat surat edaran kepada seluruh dinas dan KPPP serta mensosialisasikan melalui media lainnya (stiker) terhadap pupuk dan pestisida yang tidak sesuai ketentuan
	Laporan hasil pengawasan pupuk dan pestisida yang dibuat oleh petugas tidak memadai	Melakukan review laporan hasil pengawasan pupuk dan pestisida secara berjenjang
	Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota) tidak menyampaikan laporan hasil pengawasan	Berkoordinasi dengan KPPP daerah

- b. Indikator keberhasilan;
- Indikator keberhasilan pengawasan pupuk dan pestisida adalah sebagai berikut:
- Pupuk dan pestisida sesuai mutu dan legalitasnya.
 - Penggunaan pupuk dan pestisida sesuai ketentuan.
 - Penyaluran pupuk bersubsidi sesuai dengan ketentuan.

5.2. Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan kegiatan Penguatan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) Tahun 2024 dilaksanakan secara berjenjang, evaluasi pelaksanaan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) Provinsi dilaksanakan oleh Pusat, evaluasi pelaksanaan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) Kabupaten/Kota dilaksanakan oleh Provinsi. Pelaksanaan evaluasi diarahkan perkembangan realisasi kegiatan (fisik maupun keuangan).

Hasil analisa mutu sampel pupuk dan pestisida yang telah dilakukan oleh lembaga uji mutu pupuk dan pestisida dapat dievaluasi dengan memperhatikan beberapa hal antara lain:

- Evaluasi Mutu Pupuk
Kandungan unsur hara sampel pupuk yang sudah diketahui berdasarkan hasil uji mutu pupuk, dapat dievaluasi dengan membandingkan nilai unsur hara yang tercantum di label pupuk.
- Evaluasi Mutu Pestisida
Evaluasi mutu pestisida berdasarkan hasil uji mutu yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan kandungan bahan aktif pada label dengan memperhatikan batas toleransi yang telah ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
Format hasil analisa sampel pupuk dan pestisida sebagaimana Lampiran 9.

5.3. Pelaporan

Pelaporan diperlukan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Laporan pelaksanaan kegiatan dan realisasi keuangan tingkat Kabupaten/Kota dibuat oleh Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) Kabupaten/Kota disampaikan ke Provinsi dan ditembuskan ke Pusat.

Laporan pelaksanaan kegiatan dan realisasi keuangan tingkat Provinsi dibuat oleh Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) Provinsi disampaikan ke Pusat. Laporan dari Provinsi yang disampaikan terdiri dari 2 bagian yakni laporan pelaksanaan kegiatan penguatan KPPP Provinsi dan laporan kegiatan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) Kabupaten/Kota yang merupakan rekap dari Kabupaten/Kota dan disampaikan ke Direktorat Pupuk dan Pestisida, Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian dengan alamat Kantor Pusat Kementerian Pertanian Gedung D Lantai 9, Jl Harsono RM, No. 3 Ragunan – Jakarta Selatan atau e-mail : waspukpes@gmail.com dan dikonfirmasi pada kontak pengaduan pengawasan pupuk dan pestisida dengan nomor whatsapp: 081215335574.

Format laporan disusun sesuai dengan *outline* sebagaimana tercantum pada Lampiran 10.

BAB VI PENUTUP

Petunjuk Teknis Pengawasan Pupuk dan Pestisida ini dimaksudkan untuk dijadikan acuan bagi para petugas dalam melaksanakan fungsi Pengawasan Pupuk dan Pestisida agar sesuai dengan Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri terkait, dan ketentuan lainnya. Pengawasan secara intensif dan terpadu antara instansi terkait lintas sektor baik di Pusat, Provinsi, dan Kabupaten/Kota diharapkan dapat mengurangi terjadinya penyimpangan pupuk dan pestisida.

Pengawasan akan lebih optimal apabila pihak-pihak yang berkompeten di Kabupaten/Kota, Provinsi, dan Pusat dapat memberikan dukungan dalam fasilitas sarana dan prasarana serta operasional pengawasan. Selain itu, profesionalisme petugas pengawas juga perlu terus ditingkatkan dengan jumlah yang lebih proporsional agar optimal di dalam pelaksanaan pengawasan pupuk dan pestisida.

DIREKTUR JENDERAL
PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN,



ANDI NUR ALAM SYAH
NIP 197502012002121001

Lampiran 1

Gambaran umum susunan Tim Pengawas Pupuk dan Pestisida di tingkat Provinsi

Pembina	:	1. Gubernur 2. Wakil Gubernur
Pengarah	:	Sekretaris Daerah Provinsi
Ketua	:	Kepala Dinas Pertanian Provinsi
Wakil Ketua	:	1. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi 2. Kepala Dinas Perdagangan Provinsi
Sekretaris	:	Kepala Bidang yang menangani pupuk dan Pestisida, Dinas Pertanian Provinsi
Anggota	:	1. Kepala Biro Perekonomian Setda 2. Kepala Dinas Perkebunan Provinsi 3. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi 4. Kepala Dinas Perindustrian Provinsi 5. Unsur Polisi Daerah Provinsi 6. Unsur Kejaksaan Tinggi Provinsi

Sedangkan susunan Tim Pengawas Pupuk dan Pestisida (KPPP) tingkat Kabupaten/Kota adalah sebagai berikut:

Pembina	:	1. Bupati/Walikota 2. Wakil Bupati/Wakil Walikota
Pengarah	:	Sekretaris Daerah Kabupaten/Kota
Ketua	:	Kepala Dinas Pertanian Kabupaten/Kota
Wakil Ketua	:	1. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota 2. Kepala Dinas Perdagangan Kabupaten/Kota
Sekretaris	:	Kepala Bidang yang menangani pupuk dan Pestisida, Dinas Pertanian Kabupaten/Kota
Anggota	:	1. Kepala Bidang Perekonomian Setda Kab/kota 2. Kepala Dinas Perkebunan Kabupaten/Kota 3. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota 4. Kepala Dinas Perindustrian Kabupaten/Kota 5. Unsur Polisi Resort Kabupaten/Kota 6. Unsur Kejaksaan Negeri Kabupaten/Kota

Lampiran 2

Tata Cara Penomoran Pupuk

Kode Jenis Formula :

- 01 = Pupuk An-Organik
- 02 = Pupuk Organik
- 03 = Pupuk Hayati
- 04 = Pembenhah Tanah

Kode Bentuk Formula:

- 01 = Butiran (granular)
- 02 = Cair (liquid)
- 03 = Tepung (powder)
- 04 = Tablet
- 05 = Prill
- 06 = Batang (stick)
- 07 = Pelet
- 08 = Bentuk lainnya

Contoh Penulisan Penomoran : 01.02.2018.XXXX

Keterangan contoh :

- 01 : pupuk an organik
- 02 : berbentuk cair
- 2018 : tahun penerbitan
- XXXX: nomor pendaftaran

Tata Cara Penomoran Pestisida

UNTUK IZIN TETAP PESTISIDA

Penomoran izin tetap Pestisida terdiri dari beberapa angka sebagaimana sebagai berikut:

Bidang Penggunaan, Jenis Pestisida, Jenis Izin, Tahun Terbit, Nomor Digit pada tahun yang bersangkutan

AA.BB.CC.DDDD.xxx

KETERANGAN:

AA. Kode Bidang Penggunaan:

1. Pengelolaan Tanaman
2. Peternakan
3. Perikanan
4. Kehutanan
5. Penyimpanan Hasil Pertanian
6. Permukiman, Bangunan, dan Rumah Tangga.
7. Karantina dan Pra-Pengapalan
8. Moda Transportasi

BB. Kode Jenis Pestisida:

- 01 Insektisida
- 02 Fungisida

- 03 Herbisida
- 04 Zat Pengatur Tumbuh Tanaman
- 05 Moluskisida
- 06 Bakterisida
- 07 Atraktan/Feromon
- 08 Pestisida Rumah Tangga
- 09 Pestisida Pengendalian Vektor Penyakit Pada Manusia
- 10 Fumigan
- 11 Bahan Pengawet Kayu
- 12 Rodentisida
- 13 Nematisida
- 14 Pestisida lain-lain

CC. Kode Jenis Izin: 01 Izin Tetap

DDDD. Kode Tahun Terbit

xxx. Kode Nomor Digit pada tahun yang bersangkutan

Contoh:

01.02.01.2013.200

Keterangan:

01 = Pengelolaan tanaman

02 = Fungisida

01 = Izin Tetap

2013 = Tahun Terbit

200 = Nomor Pendaftaran

UNTUK IZIN SEMENTARA

Penomoran izin sementara Pestisida terdiri dari beberapa angka sebagaimana penjelasan sebagai berikut:

Jenis Izin, Tahun Terbit, Nomor Digit pada tahun yang bersangkutan

CC.DDDD.xxx

Keterangan:

CC. Kode Jenis Izin: 02 Izin Sementara

DDDD. Kode Tahun Terbit

xxx. Kode Nomor Digit pada tahun yang bersangkutan

Contoh:

02.2015.1

Keterangan:

02 = Izin Sementara

2015 = Tahun Terbit

1 = Nomor Pendaftaran

UNTUK IZIN TETAP EKSPOR

Penomoran izin tetap ekspor Pestisida terdiri dari beberapa angka sebagaimana penjelasan sebagai berikut:

Jenis Izin, Tahun Terbit, Nomor Digit pada tahun yang bersangkutan

CC.DDDD.xxx

Keterangan:

CC. Kode Jenis Izin: 03 Izin Tetap Ekspor

DDDD. Kode Tahun Terbit

xxx. Kode Nomor Digit pada tahun yang bersangkutan

Contoh:

03.2012.201

Keterangan:

03 = Izin Tetap Ekspor

2012 = Tahun Terbit

201 = Nomor Pendaftaran

UNTUK IZIN TETAP BAHAN TEKNIS

Penomoran izin tetap bahan teknis Pestisida terdiri dari beberapa angka sebagaimana penjelasan sebagai berikut:

Jenis Izin, Tahun Terbit, Nomor Digit pada tahun yang bersangkutan

CC.DDDD.xxx

Keterangan:

CC. Kode Jenis Izin: 04 Izin Tetap Bahan Teknis

DDDD. Kode Tahun Terbit

xxx. Kode Nomor Digit pada tahun yang bersangkutan

Contoh:

04.2014.202

Keterangan:

04 = Izin Tetap Bahan Teknis

2014 = Tahun Terbit

202 = Nomor Pendaftaran

Lampiran 3

Ketentuan Label

Label Pupuk

- a. nomor Pendaftaran;
- b. nama/merek dagang;
- c. jenis;
- d. kandungan hara;
- e. isi atau berat bersih barang;
- f. masa edar;
- g. aturan pakai/cara penggunaan;
- h. kode produksi;
- i. nama dan alamat produsen untuk barang produksi dalam negeri;
- j. nama dan alamat produsen atau importir;
- k. negara pembuat; dan
- l. petunjuk penggunaan.

Khusus untuk pupuk bersubsidi, ketentuan lain yang harus dipenuhi:

- a. dalam kemasan harus tercantum kalimat “BARANG DALAM PENGAWASAN”;
- b. pupuk urea berwarna merah muda cerah/pink.

1. Label Pestisida

- a. nama dagang formula;
- b. Formulasi yang menunjukkan kadar masing-masing Bahan Aktif kecuali untuk Pestisida biologi dan atraktan/feromon;
- c. kode huruf yang menunjukkan bentuk Formulasi;
- d. jenis Pestisida;
- e. nama dan kadar Bahan Aktif serta golongan untuk insektisida berdasarkan *Insecticide Resistance Action Committee* (IRAC), fungisida berdasarkan *Fungicide Resistance Action Committee* (FRAC), dan herbisida berdasarkan *Herbicide Resistance Action Committee* (HRAC);
- f. isi atau berat bersih dalam kemasan;
- g. peringatan keamanan;
- h. klasifikasi dan simbol bahaya;
- i. petunjuk keamanan;
- j. gejala keracunan;
- k. Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K);
- l. perawatan medis;
- m. petunjuk Penyimpanan;
- n. petunjuk Penggunaan;
- o. piktogram;
- p. nomor pendaftaran;
- q. nama dan alamat serta nomor telepon pemegang nomor pendaftaran;
- r. nomor produksi, bulan dan tahun produksi (*batch number*) serta bulan dan tahun daluwarsa;
- s. petunjuk pemusnahan; dan
- t. pestisida yang bukan untuk tanaman padi ditambahkan tulisan “Tidak untuk tanaman padi”.

Lampiran 4

BAHAN AKTIF PESTISIDA YANG DI TETAPKAN SEBAGAI PESTISIDA TERBATAS

A. Bahan Aktif Pestisida yang ditetapkan sebagai Pestisida Terbatas

No.	Nama Bahan Aktif	CAS Number	Bidang Penggunaan
1	Parakuat diklorida (<i>parakuat dichloride</i>)	1910-42-5	Pengelolaan tanaman
2	Aluminium fosfida (<i>aluminum phosphide</i>)	20859-73-8	Penyimpanan hasil pertanian, karantina, dan prapengapalan
3	Magnesium fosfida (<i>magnesia phosphide</i>)	12057-74-8	Penyimpanan hasil pertanian, karantina, dan prapengapalan
4	Sulfuril flurioda (<i>sulfuryl fluoride</i>)	2699-79-8	Penyimpanan hasil pertanian, karantina, dan prapengapalan
5	Metil bromide (<i>methyl bromide</i>)	74-83-9	Karantina dan prapengapalan
6	Seng fosfida (<i>zinc phosphide</i>)	1314-84-7	Pengelolaan tanaman
7	Dikuat dibromida (<i>diquat dibromide</i>)	2764-72-9	Pengelolaan tanaman
8	Etil format (<i>ethyl formate</i>)	109-94-4	Penyimpanan hasil pertanian, karantina, dan prapengapalan
9	Fosfin (<i>phosphine</i>)	7803-51-2	Penyimpanan hasil pertanian, karantina, dan prapengapalan

Bahan aktif pestisida yang ditetapkan sebagai pestisida terbatas adalah sebagai berikut:

- a. Formulasi pestisida korosif pada mata (menyebabkan kerusakan tak terkembalikan pada jaringan okular), mengakibatkan pengerutan pada kornea atau iritasi sampai 7 (tujuh) hari atau lebih;
- b. Formulasi pestisida korosif pada kulit (menyebabkan kerusakan jaringan dalam dermis dan atau luka bekas) atau mengakibatkan iritasi berat sampai 72 (tujuh puluh dua) jam atau lebih;
- c. Bila digunakan seperti tertera pada label, atau menurut praktek yang bisa dilakukan, pestisida tersebut masih menyebabkan keracunan yang nyata secara subkronik, kronik, atau tertunda bagi manusia sebagai akibat pemaparan secara tunggal dan majemuk terhadap pestisida tersebut atau residunya;
- d. Mempunya LC50 inhalasi pada bahan aktif lebih kecil dari 0,05 mg/l selama 4 jam periode pemaparan; atau
- e. Termasuk dalam golongan bahan perusak lapisan ozon.

B. Bahan Tambahan Pestisida yang dibatasi Penggunaannya

No.	Nama Bahan Aktif	CAS Number	Batas maksimum pemaparan/aplikasi	Bidang Penggunaan
1	Asam sulfur (<i>sulfuric acid</i>)	7669-93-9	Maks.200 ppm pada aplikasi tanaman padi dan maks. 2.000 ppm pada palikasi selain tanaman padi	Semua bidang penggunaan pestisida
2	Benzena (<i>benzene</i>)	71-43-2	Maks. 1 ppm	Semua bidang penggunaan pestisida
3	Formaldehide (<i>formaldehyde</i>)	50-00-0	Maks 0,13 %	Semua bidang penggunaan pestisida

No.	Nama Bahan Aktif	CAS Number	Batas maksimum pemaparan/aplikasi	Bidang Penggunaan
4	Metanol (methanol)	67-56-1	Maks. 200 ppm Maks. 250 ppm	Pestisida rumah tangga Pengelolaan tanaman
5	N-Metil Pirolidon (N-methyl Pirolidon)	872-50-4	Maks. 25 ppm Maks 600 ppm	Pestisida rumah tangga Pengelolaan tanaman
6	Piridin base (pyridine base)	68391-11-7	Maks. 5 ppm	Pengelolaan tanaman
7	Toluen (toluene)	108-88-3	Maks. 50 ppm	Pestisida rumah tangga

BAHAN AKTIF DAN TAMBAHAN PESTISIDA YANG DITETAPKAN SEBAGAI PESTISIDA YANG DILARANG

A. Bahan Aktif Pestisida yang Ditetapkan Sebagai pestiida yang Dilarang

No.	Nama Bahan Aktif	CAS Number	Bidang Penggunaan
1	2,4,5-T	95-95-4	Semua bidang penggunaan pestisida
2	2,4,5-T beserta garam dan esternya	93-76-5	Semua bidang penggunaan pestisida
3	2,4,6-T	88-06-2	Semua bidang penggunaan pestisida
4	Aldikarb (<i>aldicarb</i>)	116-06-3	Semua bidang penggunaan pestisida
5	Aldrin (<i>aldrin</i>)	309-00-2	Semua bidang penggunaan pestisida
6	Alaklor (<i>alachlor</i>)	15972-60-8	Semua bidang penggunaan pestisida
7	Alfa heksaklorosikloheksan (<i>alpha hexachlorocyclohexane</i>)	319-84-6	Semua bidang penggunaan pestisida
8	Semua senyawa Tributiltin (<i>tributyltin</i>) termasuk:	56-35-9	Semua bidang penggunaan pestisida
	Tributiltin oksida (<i>tributyltin oxide</i>)	1983-10-4	
	Tributiltin fluoride (<i>tributyltin fluoride</i>)	2155-70-6	
	Tributiltin metakrilat (<i>tributyltin methacrylates</i>)	4342-36-3	
	Tributiltin benzoate (<i>tributyltin benzoat</i>)	1461-22-9	
	Tributiltin klorida (<i>tributyltin klorida</i>)	24124-25-2	
	Tributiltin linoleat (<i>tributyltin linoleat</i>)	85409-17-2	
	Tributiltin naftenat (<i>tributyltin naphthenate</i>)	85409-17-2	Semua bidang penggunaan pestisida

No.	Nama Bahan Aktif	CAS Number	Bidang Penggunaan
9	1,2-Dibromo-3- kloropropan (1,2-dibromo-3-chloropropane)/DBCP	96-12-8	Semua bidang penggunaan pestisida
10	Beta heksaklorsikloheksan (beta hexachlorcyclohexane)	319-85-7	Semua bidang penggunaan pestisida
11	Binapakril (binapacryl)	485-31-4	Semua bidang penggunaan pestisida
12	Siheksatin Cyhexatin)	13121-70-5	Semua bidang penggunaan pestisida
13	Klorobenzilat (chlorobenzilate)	510-15-6	Semua bidang penggunaan pestisida
14	Dikloro difenil trikloroetan (dichloro diphenyl trichloroethane)/DDT	50-29-3	Semua bidang penggunaan pestisida
15	Dikofol (dicofol)	115-32-2	Semua bidang penggunaan pestisida
16	Dieldrin (dieldrin)	60-57-1	Semua bidang penggunaan pestisida
17	2,3-Diklorofenol (2,3-dichlorophenol)	576-24-9	Semua bidang penggunaan Pestisida
18	2,4-Diklorofenol (2,5- dichlorophenol)	120-83-2	Semua bidang penggunaan pestisida
19	2,5-Diklorofenol (2,5- dichlorophenol)	583-78-8	Semua bidang penggunaan pestisida
20	Dinoseb (dinozeb)	88-85-7	Semua bidang penggunaan pestisida
21	Dinitro-orto-kresol (dinitro- ortho-cresol)/DNOC beserta garam-garamnya seperti:	534-52-1	Semua bidang penggunaan pestisida
	- Garam ammonium,	2980-64-5	
	- Garam kalium, dan	5787-96-2	
	- Garam natrium	2312-76-7	
22	Diklorvos (DDVP) (dichlorvos)	95828-55-0	Semua bidang penggunaan pestisida
23	Etil p-nitrofenil benzenethiophosponate (EPN)	2104-64-5	Semua bidang penggunaan pestisida
24	Etilen diklorida (ethylene dichloride)	107-06-2	Semua bidang penggunaan pestisida
25	Etilen oksida (ethylene oxide)	75-21-8	Semua bidang penggunaan pestisida

No.	Nama Bahan Aktif	CAS Number	Bidang Penggunaan
26	Endrin (endrin)	72-20-8	Semua bidang penggunaan pestisida
27	Endosulfan (endosulfan)	115-29-7	Semua bidang penggunaan pestisida
28	Endosulfan teknis (campuran antara alfa dan beta endosulfan)	115-29-7	Semua bidang penggunaan pestisida
29	Etilen dibromida (EDB) (ethylene dibromide)	72-20-8	Semua bidang penggunaan pestisida
30	Fluoroasetamida (fluoroacetamide)	640-19-7	Semua bidang penggunaan pestisida
31	Formaldehide (formaldehyde)	50-00-0	Semua bidang penggunaan pestisida
32	Fosfor kuning (yellow phosphorus)	7723-14-0	Semua bidang penggunaan pestisida
33	Heptaklor (heptachlor)	76-44-8	Semua bidang penggunaan pestisida
34	Heksaklorobenzena (hexachlorobenzene)	118-74-1	Semua bidang penggunaan pestisida
35	Klordan (chlordane)	57-74-9	Semua bidang penggunaan pestisida
36	Klordekon (chlordecone)	143-50-0	Semua bidang penggunaan pestisida
37	Klordimefon (chlordimefon)	19750-95-9	Semua bidang penggunaan pestisida
38	Leptofos (leptophos)	21609-90-5	Semua bidang penggunaan pestisida
39	Heksakloro Siklo Heksan (mixed isomers) (hexachlorocyclohexane)	608-73-1	Semua bidang penggunaan pestisida
40	Gama Heksakloro Siklo Heksan (gamma HCH/linden) (gamma hexachlorocyclohexane)	58-89-9	Semua bidang penggunaan pestisida
41	Metoksiklor (metoxychlor)	72-43-5	Semua bidang penggunaan pestisida
42	Mevinfos (mevinphos)	26718-65-0	Semua bidang penggunaan pestisida
43	Monosodium metil arsenat (monosodium methyl arsenate) /MSMA	2163-80-6	Semua bidang penggunaan pestisida
44	Monokrotofos (monocrotophos)	6923-22-4	Semua bidang penggunaan pestisida

No.	Nama Bahan Aktif	CAS Number	Bidang Penggunaan
45	Natrium dikromat (sodium dichromate)	7789-12-0	Semua bidang penggunaan pestisida
46	Natrium klorat (sodium chlorate)	7775-09-9	Semua bidang penggunaan pestisida
47	Natrium tribromofenol (sodium trybromophenol)	591-20-8	Semua bidang penggunaan pestisida
48	Natrium 4-brom-2,5- diklorofenol (natrium 4-brom- 2,5- dichlorophenol)	4824-78-6	Semua bidang penggunaan pestisida
49	Metil parathion (methyl parathion)	298-00-0	Semua bidang penggunaan pestisida
50	Halogen fenol (halogen phenol) termasuk Penta Kloro Fenol (pentachlorophenol /PCP) dan garamnya.	87-86-5	Semua bidang penggunaan pestisida
51	Paration (parathion)	56-38-2	Semua bidang penggunaan pestisida
52	Salmonella based		Semua bidang penggunaan pestisida
53	Penta kloro benzene (pentachlorobenzena)	608-93-5	Semua bidang penggunaan pestisida
54	Arsen dan senyawa arsen (arsenic compound)	1327-53-3, 0074402-38-	Semua bidang penggunaan pestisida
55	Merkuri dan senyawa merkuri (mercury compound)	10112-91-1, 7546-30-7, 7487-94-7, 21908-53-2	Semua bidang penggunaan pestisida
56	Striknin (strychnine)	57-24-9	Semua bidang penggunaan pestisida
57	Telodrin (telodrin)	297-78-9	Semua bidang penggunaan pestisida
58	Toksafen (toxaphene)	8001-35-2	Semua bidang penggunaan pestisida
59	Mireks (mirex)	2385-85-5	Semua bidang penggunaan pestisida
60	Asam sulfat (sulphur acid)	7664-93-9	Semua bidang penggunaan pestisida
61	Asam perfluoroktana sulfonat dan garamnya (perfluorooctane sulfonic acid/PFOS, its salt)	1763-23-1	Semua bidang penggunaan pestisida
62	Perfluorooktana sulfonil fluoride (perfluorooctane sufonyl flurode)	307-35-7	Semua bidang penggunaan pestisida
63	Klorometril metil eter (Bis chlorometyl ether, chloromethyl methyl ether, technical-	542-88-1 107-30-2	Semua bidang penggunaan

No.	Nama Bahan Aktif	CAS Number	Bidang Penggunaan
	grade)		pestisida
64	Kadmium dan senyawa cadmium (cadmium and cadmium compounds)	7440-43-9	Semua bidang penggunaan pestisida
65	Senyawa kromium (VI) (Chromium (VI) compounds)	18540-29-9	Semua bidang penggunaan pestisida
66	4,4'-metilenbis (2- kloroanilin (4,4'- Methylenebis (2- chloroaniline)	101-14-4	Semua bidang penggunaan pestisida
67	Tris (2,3-dibromopropil) fosfat (Tris (2,3- dibromopropyl) phosphate)	126-72-7	Semua bidang penggunaan pestisida
68	Prokarbazin hidroklorida (Procarbazine hydrochloride)	366-70-1	Semua bidang penggunaan pestisida
69	Golongan antibiotik		Semua bidang penggunaan pestisida
70	Klorpirifos	2921-88-2	Pestisida rumah tangga
71	Triklorfon	52-68-6	Bidang perikanan
72	Asefat (acephate)	30560-19-1	Tanaman Padi
73	Azinfosmetil (azinphosmethyl)	86-50-0	Tanaman Padi
74	Daizinon (diazinon)	333-41-5	Tanaman Padi
75	Dimetoat (dimethoate)	60-51-5	Tanaman Padi
76	Entrimfos (entrimfos)	38260-54-7	Tanaman Padi
77	Fenitrotion (fenitrothion)	122-14-5	Tanaman Padi
78	Fention (fenthion)	55-38-9	Tanaman Padi
79	Fentoat (phenthoate)	2597-03-7	Tanaman Padi
80	Fonofos (fonofos)	944-22-9	Tanaman Padi
81	Fosfamidon (phosphamidon)	13171-21-6	Tanaman Padi
82	Isazofos (isazofos)	42509-80-8	Tanaman Padi
83	Kadusafos (cadusafos)	95465-99-9	Tanaman Padi
84	Karbaril (carbaryl)	63-25-2	Tanaman Padi
85	Karbofenotion (carbophenothion)	62850-32-2	Tanaman Padi
86	Kartap hidroklorida (cartap hydrochloride)	15263-52-2	Tanaman Padi
87	Klorpirifos (chlorpyrifos)	2921-88-2	Tanaman Padi
88	Kuinalfos (quinalphos)	13593-03-8	Tanaman Padi
89	Malation (malathion)	121-75-5	Tanaman Padi
90	Mefosfolan (mephosfolan)	950-10-7	Tanaman Padi
91	Metidation (methidathion)	950-37-8	Tanaman Padi
92	Metil klorpirifos (chlorpyrifos-methyl)	5598-13-0	Tanaman Padi
93	Metomil (methomyl)	16752-77-5	Tanaman Padi

No.	Nama Bahan Aktif	CAS Number	Bidang Penggunaan
94	Metamidofos (methamidophos)	10265-92-6	Tanaman Padi
95	Monokrotofos (monocrotophos)	6923-22-4	Tanaman Padi
96	Ometoat (omethoate)	1113 -02-6	Tanaman Padi
97	Piridafention (pyridaphentyhion)	119-12-0	Tanaman Padi
98	Profenofos (profenofos)	41198-08-7	Tanaman Padi
99	Sianofenfos (cyanofenphos)	2636-26-2	Tanaman Padi
100	Triazofos (triazophos)	24017-47-8	Tanaman Padi
101	Triklorfon (trichlorphon)	52-68-6	Tanaman Padi
102	Golongan piretroid turunan piretrin		Tanaman Padi

B. Bahan Tambahan Pestisida yang Dilarang

No.	Nama Bahan Aktif	CAS Number	Bidang Penggunaan
1	Silika chrystalline (<i>silica</i>)	14808-60-7	Semua bidang penggunaan pestisida
2	Etilen oksida (<i>ethyleneoxide</i>)	75-21-8	Semua bidang penggunaan pestisida
3	Nickel and nickel compounds (<i>essentially sulphate and sumphide</i>)		Semua bidang penggunaan pestisida
4	Benzidin (<i>Benzdine</i>)	92-87-5	Semua bidang penggunaan pestisida
5	1,2-dikloropropan (<i>1,2-dichloropropane</i>)	78-87-5	Semua bidang penggunaan pestisida
6	1,3-butadie (<i>1,3- butadiene</i>)	106-99-0	Semua bidang penggunaan Pestisida
7	Orto-toluidin (<i>Ortho-toluidine</i>)	95-53-4	Semua bidang penggunaan pestisida
8	Trikloroetilen (<i>Trichloroethylene</i>)	79-01-6	Semua bidang penggunaan pestisida
9	Vinil klorida (<i>Vinylchloride</i>)	75-01-4	Semua bidang penggunaan pestisida
10	Akrilamida (<i>Achrylamide</i>)	79-06-1	Semua bidang penggunaan Pestisida
11	Senyawa alfa toluene klorida, termasuk benzal klorida, benzotriklorida, benzyl klorida dan benzoil klorida (<i>alpha-Chlorinated toluenes (benzal chloride, benzotrichloride, benzyl chloride) and benzoyl chloride</i>)	98-87-3 98-07-7 100-44-7 98-88-4	Semua bidang penggunaan pestisida
12	4-Kloro-orto-toluidin (<i>4-Chloro-ortho-toluidine</i>)	95-69-2	Semua bidang penggunaan pestisida
13	Diklorometan atau metilen klorida (<i>Dichloromethane or Methylene chloride</i>)	75-09-2	Semua bidang penggunaan pestisida
14	Dietil sulfat (<i>Diethyl sulfate</i>)	64-67-5	Semua bidang penggunaan Pestisida
15	Dimetilkarbamoil klorida (<i>Dimethylcarbamoylchloride</i>)	79-44-7	Semua bidang penggunaan pestisida
16	1,2-Dimetilkarbamoil klorida	540-73-8	Semua bidang

No.	Nama Bahan Aktif	CAS Number	Bidang Penggunaan
	(Dimethylcarbamoyl chloride)		penggunaan pestisida
17	Dimetil sulfat (Dimetyl sulfate)	77-78-1	Semua bidang penggunaan pestisida
18	Etil karbamat (Ethyl carbamate)	51-79-6	Semua bidang penggunaan pestisida
19	Etilen dibromida (Ethylene dibromide)	106-93-4	Semua bidang penggunaan pestisida
20	Tetrakloroetilen atau perkloroetilen (Tetrachloroethylene or perchloroethylene)	127-18-4	Semua bidang penggunaan pestisida
22	Tetrafluoroetilen (Tetrafluoroethylene)	116-14-3	Semua bidang penggunaan pestisida
23	1,2,3-trikloropropan (1,2,3- Trichloropropane)	96-18-4	Semua bidang penggunaan pestisida
24	Dimetil formamida (Dimetil formamide)	68-12-2	Semua bidang penggunaan pestisida

Lampiran 5

Lembaga Uji Mutu Pupuk Organik, Pembenh Tanah serta Hayati

A. Lembaga yang ditunjuk melakukan pengujian mutu pupuk organik dan pembenh tanah

NO	NAMA	ALAMAT	KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA
1.	Balai Penelitian Tanah (Balittanah)	Jl. Tentara Pelajar No.12 Kampus Penelitian Pertanian, Cimanggu, Bogor 16114 Telp/Fax : (022) 2786245/ 2786416/2786 025	<u>Pupuk organik padat dan cair:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i>, mikroba fungsional, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl. <u>Pembenh Tanah Organik:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i>, mikroba fungsional, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl. <u>Pembenh Tanah Fungsi Khusus:</u> KTK, kadar air, kehalusan, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Al Total, Water Holding Capacity (WHC), C-Total, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Cr, Ni), senyawa humat, kelarutan senyawa humat, natrium, pH. <u>Pembenh Tanah Hayati:</u> Populasi bakteri, Fungi, Aktinomiset, <i>E.Coli</i>, <i>Salmonella sp.</i>, Patogenesis, pH, uji fungsional. Bakteri penghasil eksopolisakarida (EPS), logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Cr, Ni).
2.	Balai Penelitian Tanaman Sayuran (Balitsa)	Jl. Tangkuban Perahu No. 517 Kotak Pos 8413 Lembang 40391, Jawa Barat Telp/Fax : (022) 2786245 / 2786416	<u>Pupuk Organik padat dan cair :</u> C-organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn, Mo), pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i>, logam berat (As, Hg, Pb, Cd,Cr, Ni) , Na dan Cl <u>Pembenh tanah organik :</u> C-organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn, Mo), pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i>, logam berat (As, Hg, Pb, Cd,Cr, Ni) , Na dan Cl <u>Pembenh tanah fungsi khusus :</u> KTK, kadar air, kehalusan, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Zn),

NO	NAMA	ALAMAT	KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA
			Al Total, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Cr, Ni), senyawa humat, natrium, pH. <u>Pembenah Tanah Hayati:</u> Populasi bakteri, Fungi, Aktinomiset, <i>E.Coli</i>, <i>Salmonella sp</i>, Patogenesis, pH, uji fungsional. Bakteri penghasil eksopolisakarida (EPS), logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Cr, Ni).
3.	Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik (Balitro)	Jl. Tentara Pelajar No. 3, Kampus Penelitian Pertanian, Cimanggu, Bogor 16111 Telp/Fax : (0251) 8321879/ 8327010	<u>Pupuk Organik padat dan cair :</u> C-organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn, Co), pH, logam berat (Pb, Cd) <u>Pembenah tanah organik :</u> C-organik, kadar air, hara makro total (N, P, K), hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn), pH, logam berat (Pb, Cd) <u>Pembenah tanah fungsi khusus :</u> KTK, kadar air, hara mikro total (Fe, Cu, Zn, Mn), Al- Total, C-total, logam berat (Pb, Cd), pH
4.	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan	Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 17,5 Sudiang, Kotak Pos 1234 Makasar 90242, Sulawesi Selatan Telp/Fax : (0411)554522/ 556449	<u>Pupuk organik padat dan cair:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan, Na <u>Pembenah Tanah Organik:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan, Na. <u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u> KTK, kadar air, kehalusan, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), C-Total, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Cr, Ni), pH.
5.	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian NTB	Jl. Raya Peninjauan Narmada PO BOX 1017 Mataram 83010, Nusa Tenggara Barat Telp/Fax : (0370) 671312/ 671620	<u>Pupuk organik padat dan cair:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni), ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl. <u>Pembenah Tanah Organik:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe

NO	NAMA	ALAMAT	KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA
			tersedia, pH, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni), ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl. <u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u> KTK, kadar air, kehalusan, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Al Total, Water Holding Capacity (WHC), C-Total, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni), natrium, pH.
6.	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara	Jl. Jend. Besar A.H. Nasution No.1B Gedong Johor Medan 20143, Sumatera Utara Telp/ Fax : (061) 7870710/ 7861020	<u>Pupuk organik padat dan cair:</u> C-Organik, Kadar air, Hara Makro total (N,P,K); hara mikro total (Fe, Mn, Cu, Zn), Fe tersedia, pH, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni), ukuran butir, bahan ikutan, Na. <u>Pembenah Tanah Organik:</u> C-Organik, Kadar air, Hara Makro total (N,P,K), hara mikro total (Fe, Mn, Cu, Zn), Fe tersedia, pH, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni), ukuran butir, bahan ikutan, Na. <u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u> KTK, Kadar air, CaO, MgO, Hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Al Total, Logam berat (As, Hg, Pb, Cd) pH.
7.	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah	Jl. Soekarno – Hatta KM 26 No. 10 Kotak Pos 124 Bergas, Kabupaten Semarang 50552 Telp/Fax : (0298) 520017/5200108/5200109	<u>Pupuk organik padat dan cair:</u> C-Organik, Kadar air, Hara Makro total (N,P,K); hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn, Mo), Fe tersedia, pH, bahan ikutan, Na. <u>Pembenah Tanah Organik:</u> C-Organik, Kadar air, Hara Makro total (N,P,K), hara mikro total Fe, Mn, Cu, B, Zn, Mo), Fe tersedia, pH, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni), ukuran butir, bahan ikutan, Na. <u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u> KTK, Kadar air, CaO, MgO, Hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Al Total, Logam berat (As, Hg, Pb, Cd), pH.
8.	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta	Jl. Stadion Maguwoharjo No. 22, Karang Sari, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, DIY Telp/Fax : (0274) 884662/ 4477053/4477052	<u>Pupuk organik padat dan cair:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, logam berat (As, Hg, Pb), ukuran butir, bahan ikutan, Na <u>Pembenah Tanah Organik:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, bahan ikutan, Na. <u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u> KTK, kadar air, CaO, MgO, hara

NO	NAMA	ALAMAT	KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA
			mikro total (Fe, Cu, Zn), natrium, pH.
9.	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur	Jl. Raya Karangploso Kotak Pos 188 Malang 65101, Jawa Timur Telp/Fax : (0341) 494052/ 485056/47125 5	<u>Pupuk organik padat dan cair:</u> C-Organik, Kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, ukuran butir, bahan ikutan, Na <u>Pembenah Tanah Organik:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, ukuran butir, bahan ikutan, Na <u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u> KTK, kadar air, kehalusan, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), natrium, pH.
10.	Balai Penelitian Getas	Jl. Patimura Km 6. Salatiga, Jawa Tengah, 50702 Telp/Fax : (0298) 322504/ 323075	<u>Pupuk organik padat dan cair:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), hara mikro total (Fe, Mn, Cu, Zn), Fe tersedia, pH, ukuran butir, bahan ikutan <u>Pembenah Tanah Organik:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), hara mikro total (Fe, Mn, Cu, Zn), Fe tersedia, pH, ukuran butir, bahan ikutan
11.	Balai Penelitian Sembawa	Jl. Palembang-Pangkalan Balai Km. 29 Kotak Pos 1127, Palembang 30001 Sumatera Selatan Telp/Fax : (0711) 7439493/ 7439267/7439 282	<u>Pupuk organik padat dan cair:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N –organik, hara mikro total (Fe, Cu, B, Zn), Fe tersedia, pH, mikroba fungsional, ukuran butir, bahan ikutan <u>Pembenah Tanah Organik:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Cu, B, Zn), Fe tersedia, pH, mikroba fungsional, ukuran butir, bahan ikutan <u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u> KTK, kadar air, kehalusan, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), C-Total, pH. <u>Pembenah Tanah Hayati :</u> Populasi bakteri, Fungi, Patogenesis, pH, Uji Fungsional
12.	Pusat Penelitian Kelapa Sawit	Jl. Brigjen Katamso No.51, Kp. Baru, Medan 20158 PO BOX 1103 Medan 20001	<u>Pupuk organik padat dan cair:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn, Mo), logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan <u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus :</u>

NO	NAMA	ALAMAT	KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA
		Telp/Fax : (061) 7862477/ 7862466/7862 488	CaO, MgO, Kadar Air, Kehalusan, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Logam berat (As, Hg, Pb,Cd, Cr, Ni)
13.	Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia	Jl. P.B. Sudirman No. 90, Jember 68118 Telp/Fax : (0331) 487278/ 485864/48773 5757130/ 757131/75713 2	<u>Pupuk organik padat dan cair:</u> C-Organik, Kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn), Fe tersedia, pH, logam berat (Cd), ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl. <u>Pembenah Tanah Organik:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn), Fe tersedia, pH, logam berat (Cd) ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl <u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u> KTK, kadar air, kehalusan, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), C-total, Logam berat (Cd), natrium, pH.
14.	Pusat Penelitian Bioteknologi dan Bioindustri Indonesia	Jl. Taman Kencana No.1 Bogor 16151 Telp/Fax : (0251) 8324048/ 8327449/ 8328516	<u>Pupuk organik padat dan cair:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K, Ca. Mg); hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn, Mo, Co, Al), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli dan Salmonella sp.</i> , mikroba fungsional, logam berat (As, Ag, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutannya, Na, S dan Cl. <u>Pembenah Tanah Organik:</u> C-Organik, Kadar air, Hara Makro total (N,P,K, Ca. Mg), hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn, Mo, Co, Al), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli dan Salmonella sp.</i> , mikroba fungsional, logam berat (As, Ag, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutannya, Na dan Cl. <u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u> KTK, Kadar air, Kehalusan, CaO, MgO, Hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Al, Co, Cu, Mo, Mn, B), C-Total, Logam berat (As, Ag, Pb, Cd, Cr, Ni), senyawa humat, kelarutan senyawa humat, Na, S, Cl, pH. <u>Pembenah Tanah Hayati:</u> Populasi bakteri, Fungi, Actinomiset, <i>E.Coli, Salmonella sp,</i> Patogenesis, pH, uji fungsional mikroba (penambat N, pelarut P)

NO	NAMA	ALAMAT	KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA
			Bakteri penghasil eksopolisakarida (EPS), Logam berat (As, Ag, Pb, Cd, Cr, Ni)
15.	Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia	Jl. Pahlawan No. 25 Pasuruan, Jawa Timur 67126 Telp/Fax : (0343) 421086/ 421087/42117 8	<u>Pupuk organik padat dan cair:</u> C-Organik, Kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan, Na. <u>Pembenah Tanah Organik:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan, Na <u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u> KTK, kadar air, kehalusan, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Al Total, C-Total, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Cr, Ni), natrium, pH.
16.	UPT Balai Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang - Lembaga Tembakau Surabaya	Jl. Gayung Kebonsari Dalam No. 12 A, Surabaya 60235 Telp/Fax : (031) 8280762/ 8294291	<u>Pupuk organik padat dan cair:</u> C-Organik, Kadar air, Hara Makro total (N,P,K); hara mikro total (Fe, Cu, Zn), pH, logam berat (As, Pb, Cd), ukuran butir, Cl. <u>Pembenah Tanah Organik:</u> C-Organik, Kadar air, Hara Makro total (N,P,K), hara mikro total (Fe, Cu, Zn), pH, logam berat (As, Pb, Cd), ukuran butir, Cl. <u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u> Kadar air, Kehalusan, CaO, MgO, Hara mikro total (Fe, Cu, Zn), logam berat (As, Pb, Cd), pH.
17.	Balai Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang Surakarta	Jl. Pajang - Kartasura Km. 8 Pabelan, Sukoharjo 57169 Telp/Fax : (0271) 743959/ 7881926/7890 182	<u>Pupuk Organik Padat dan Cair :</u> C-Organik, Kadar Air, Hara Makro Total (N,P,K), N-organik, Hara Mikro Total (Fe, Mn, Cu, Zn), Fe tersedia, pH, Logam Berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i> ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl <u>Pembenah Tanah Organik:</u> C-Organik, Kadar Air, Hara Makro Total (N,P,K), N-organik, Hara Mikro Total (Fe, Mn, Cu, Zn), Fe tersedia, pH, Logam Berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i> ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl <u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u>

NO	NAMA	ALAMAT	KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA
			Kadar air, Kehalusan, CaO, MgO, Hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Al total, C-total, logam berat (As, Pb, Cd, Cr, Ni), natrium dan pH.
18.	Balai Riset dan Standarisasi Industri Surabaya	Jl. Jagir Wonokromo No. 360, Surabaya 60244 Telp/Fax : (031) 8410054/ 8415375/8410 48	<u>Pupuk organik padat dan cair:</u> C-Organik, Kadar air, Hara Makro total (N,P,K), hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn), pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i> , logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl. <u>Pembenah Tanah Organik:</u> C-Organik, Kadar air, Hara Makro total (N,P,K), hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn), pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i> , logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl. <u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u> Kadar air, Kehalusan, CaO, MgO, Hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Cr, Ni), natrium, pH
19.	Balai Riset dan Standarisasi Industri Bandar Lampung	Jl. By Pass Soekarno Hatta Km I, Raja Basa, Bandarlampung 35144 Telp/Fax : (0721) 706353/ 771357	<u>Pupuk organik padat dan cair:</u> C-Organik, Kadar air, Hara Makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn, Mo), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i> , logam berat (Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl. <u>Pembenah Tanah Organik:</u> C-Organik, Kadar air, Hara Makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn, Mo), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i> , logam berat (Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl. <u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u> KTK, kadar air, kehalusan, CaO, MgO, Hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Al- total, C-total, logam berat (Cd, Cr, Ni), natrium, pH
20.	Laboratorium Bioteknologi Lingkungan, Indonesian Center for Biodiversity and Biotechnology (ICBB)	Komplek ICBB, J. Cilubang Nagrak No. 62 Kelurahan Situgede, Kecamatan Bogor Barat, Bogor 16155 Telp/Fax. (0251)	<u>Pupuk organik padat dan cair:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i> , mikroba fungsional, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan. <u>Pembenah Tanah Organik:</u> C-Organik, kadar air, hara makro

NO	NAMA	ALAMAT	KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA
		8423003/8423005/8423004	total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i>, mikroba fungsional, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan. <u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u> KTK, kadar air, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Al Total, Water Holding Capacity (WHC), C-Total, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Cr, Ni), senyawa humat, kelarutan senyawa humat, natrium, pH. <u>Pembenah Tanah Hayati:</u> Populasi bakteri, Fungi, Actinomiset, <i>E.Coli</i> dan <i>Salmonella sp</i>, Patogenesis, pH, uji fungsional, logam berat (As, Hg, Pb, Cd), hara mikro (Fe, Mn, Zn)
21.	Laboratorium Departemen Ilmu Tanah dan Sumberdaya Lahan, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor (IPB)	Jl. Meranti, Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680 Telp/Fax. (0251) 629360/629354/629358	<u>Pupuk Organik Padat dan Cair :</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu,B, Zn), Fe tersedia, pH, mikroba fungsional (<i>Azotobacter sp</i>, <i>Rhizobium sp.</i>, bakteri pelarut P), logam berat (Pb, Cd, Ni, Cr), bahan ikutan , ukuran butir dan Na <u>Pembenah Tanah Organik :</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn), Fe tersedia, pH, mikroba fungsional (<i>Azotobacter sp</i>, <i>Rhizobiu sp.</i>, bakteri pelarut P), logam berat (Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan dan Na <u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u> KTK, kadar air, kehalusan, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Mn, Zn), Water Holding Capacity (WHC), C-Total, logam berat (Pb, Cd, Cr, Ni), senyawa humat, kelarutan senyawa humat, natrium, pH. <u>Pembenah Tanah Hayati:</u> Populasi bakteri, Fungi, pH, logam berat (Pb, Cd, Cr, Ni)
22.	Laboratorium Kimia Tanah dan Nutrisi Tanaman, Departemen Ilmu Tanah dan	Jl. Raya Bandung Sumedang KM 21, Jatinangor 45363.	<u>Pupuk Organik Padat dan Cair :</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-Organik, hara mikro total (Fe, Mn, Zn, Cu, B, Zn, Mo), Fe tersedia, pH, logam berat

NO	NAMA	ALAMAT	KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA
	Sumberdaya Lahan, Fakultas Pertanian, Universitas Padjajaran	Telp/Fax : (022) 7795506	(As, Hg, Pb, Cd, Cr, Ni), <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i> , mikroba fungsional, ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl. <u>Pembenah Tanah Organik :</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-Organik, hara mikro total (Fe, Mn, Zn, Cu, B, Mo), Fe tersedia, pH, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Cr, Ni), <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i> , mikroba fungsional, ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl. <u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus :</u> KTK, kadar air, kehalusan, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Al-total, Water Holding Capacity (WHC), C-Total, logam berat (Ag, Hg,Pb, Cd, Cr, Ni), senyawa humat, kelarutan senyawa humat, natrium, pH <u>Pembenah Tanah Hayati :</u> Populasi bakteri, Fungi, Actinomiset, <i>E.Coli</i> , <i>Salmonella sp</i> , Patogenesis, pH, uji fungsional, Bakteri penghasil eksopolisakarida (EPS), penghasil fitohormon, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Cr, Ni)
23.	Laboratorium Mikrobiologi, Departemen Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Pajajaran	Jl. Raya Bandung Sumedang Km 21 Jatinagor Sumedang 45361 Telp/Fax : (022) 7796412	<u>Pembenah Tanah Hayati:</u> Populasi bakteri, Fungi, Actinomiset, <i>E.Coli</i> , <i>Salmonella sp</i> , Patogenesis, pH, uji fungsional, bakteri penghasil eksopolisakarida (EPS) , logam berat (Hg, As, Pb,Cd, Cr, Ni)
24.	Laboratorium Ilmu Tanah, Departemen Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada (UGM)	Jl. Flora No. 1 Bulaksumur Yogyakarta 55281 Telp/Fax : (0274) 563062	<u>Pupuk Organik Padat dan Cair :</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu,B, Zn), Fe tersedia, pH, bahan ikutan , ukuran butir, Na dan Cl <u>Pembenah Tanah Organik :</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn), Fe tersedia, pH, ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl <u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u> KTK, kadar air, kehalusan, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Mn, Zn), Water Holding Capacity (WHC), C-Total, logam berat (Pb, Cd, Cr, Ni), senyawa humat, kelarutan

NO	NAMA	ALAMAT	KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA
			senyawa humat, natrium, pH.
25.	Laboratorium Kimia Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya	Jl. Veteran - Malang 65145 Telp/Fax (0341) 551665/565845/560011	<u>Pupuk organik padat dan cair:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i> , mikroba fungsional, logam berat (As, Hg, Pb, Cd), ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl. <u>Pembenah Tanah Organik:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i> , mikroba fungsional, logam berat (As, Hg, Pb, Cd), ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl. <u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u> KTK, kadar air, kehalusan, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Al Total, Water Holding Capacity (WHC), C-Total, logam berat (As, Hg, Pb, Cd), senyawa humat, kelarutan senyawa humat, natrium, pH. <u>Pembenah Tanah Hayati:</u> Populasi bakteri, Fungi, Actinomiset, <i>E.Coli</i> , <i>Salmonella sp</i> , Patogenesis, pH, uji fungsional. Bakteri penghasil eksopolisakarida (EPS), logam berat (As, Hg, Pb, Cd)
26.	Jurusan Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung	Jl. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung, Lampung Telp/Fax : (0721) 704946/770347	<u>Pupuk Organik padat dan cair :</u> C-Organik, kadar air, hara makro (N,P,K), pH, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), C - total <u>Pembenah Tanah Organik :</u> C-Organik, kadar air, hara makro (N,P,K), pH, hara mikro total (Fe, Cu, Zn) <u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus :</u> KTK, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), C- total, pH
27.	Jurusan Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret	Jl. Ir. Sutami 36 A Surakarta	<u>Pupuk organik padat dan cair:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i> , mikroba fungsional, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl. <u>Pembenah Tanah Organik:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro

NO	NAMA	ALAMAT	KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA
			total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i> , mikroba fungsional, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl. <u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u> KTK, kadar air, kehalusan, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Al Total, Water Holding Capacity (WHC), C-Total, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Cr, Ni), senyawa humat, kelarutan senyawa humat, natrium, pH. <u>Pembenah Tanah Hayati:</u> Populasi bakteri, Fungi, Actinomiset, <i>E.Coli</i>, <i>Salmonella sp</i>, Patogenesis, pH, uji fungsional. Bakteri penghasil eksopolisakarida (EPS), logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Cr, Ni),
28.	Laboratorium Tanah/ Sumberdaya Lahan, Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman	Jl. Dr. Soeparno 61 Karangwangkal -Purwokerto 53123 Telp/Fax: 0281-638791	<u>Pupuk organik padat dan cair:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N- organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i> , logam berat (As, Hg, Pb, Cd), ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl <u>Pembenah tanah organik:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N- organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i> , logam berat (As, Hg, Pb, Cd), ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl <u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u> KTK, kadar air, kehalusan, CaO, MgO, , hara mikro total (FE, Cu, Zn), Water Holding Capacity (WHC), C-Total, logam berat (As, Hg, Pb, Cd), senyawa humat, natrium, pH. <u>Pembenah Tanah Hayati:</u> Populasi bakteri, Fungi, Actinomiset, <i>E.Coli</i>, <i>Salmonella sp</i>, pH, uji fungsional. logam berat (As, Hg, Pb, Cd)
29.	Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Andalas	Kampus Limau Manis Padang	<u>Pupuk organik padat dan cair:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i> , mikroba fungsional, logam

NO	NAMA	ALAMAT	KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA
			berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl <u>Pembenah Tanah Organik:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i>, mikroba fungsional, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl <u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u> KTK, kadar air, kehalusan, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Al Total, Water Holding Capacity (WHC), C-Total, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Cr, Ni), senyawa humat, kelarutan senyawa humat, natrium, pH. <u>Pembenah Tanah Hayati:</u> Populasi bakteri, Fungi, Actinomiset, <i>E.Coli</i>, <i>Salmonella sp</i>, Patogenesis, pH, uji fungsional. Bakteri penghasil eksopolisakarida (EPS), logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Cr, Ni).
30.	Jurusan Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram	Jl. Majapahit No. 62 Mataram 83125 - Nusa Tenggara Barat Telp/Fax : (0370) 621435/ 640189	<u>Pupuk organik padat dan cair:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i>, mikroba fungsional, ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl <u>Pembenah Tanah Organik:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i>, mikroba fungsional, ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl <u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u> KTK, kadar air, kehalusan, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Water Holding Capacity (WHC), senyawa humat, kelarutan senyawa humat, natrium, pH. <u>Pembenah Tanah Hayati:</u> Populasi bakteri, Fungi, Actinomiset, <i>E.Coli</i>, <i>Salmonella sp</i>, Patogenesis, pH, uji fungsional.
31.	Laboratorium	Jl. Raya	<u>Pupuk organik padat dan cair:</u>

NO	NAMA	ALAMAT	KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA
	Pengujian Terpadu, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur	Rungkut Madya Gunung Anyar, Surabaya 60294 Telp/Fax : (031) 8708286	C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i> , mikroba fungsional, logam berat (Pb, Cd) ukuran butir, bahan ikutan
32.	PT. Mutu Agung Lestari	Jl. Raya Bogor Km. 33,5 No. 19 Cimanggis, Depok Jabar 16593 Telp/Fax : (021) 8740202/ 87740745/877 40746	<u>Pupuk organik padat dan cair:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, Zn), pH, logam berat (As, Hg, Pb, Cd) ukuran butir, bahan ikutan. <u>Pembenah Tanah Organik:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, Zn), pH, logam berat (As, Hg, Pb, Cd), ukuran butir, bahan ikutan.
33.	PT. Sucofindo Bekasi/SBU Laboratory	Jl. Arteri Tol Cibitung No. 1 Cikarang Barat, Bekasi 17520 Telp/Fax : (021) 88321176/ 8832116	<u>Pupuk organik padat dan cair :</u> C-organik, kadar air, hara makro total (N,P, K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn, Mo), Fe tersedia, pH, mikroba kontaminan (<i>E Colli</i> dan <i>Salmonella sp</i>), logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butira, bahan ikutan , total Na dan total Cl <u>Pembenah Tanah Organik:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, Mikroba Kontaminan(<i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp</i>) , logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl. <u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u> KTK, kadar air, kehalusan, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Al Total, C-Total, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Cr, Ni), natrium, pH.
34.	PT. Sucofindo Medan	Jl. Gatot Subroto KM 5,5 No. 105 Medan 20122 Telp. (061) 8451880/8452 568	<u>Pupuk organik padat dan cair :</u> C-organik, kadar air, hara makro total (N,P, K), hara mikro total (Fe, Mn, Zn), Fe tersedia, pH, logam berat (As, Hg, Pb, Cd), ukuran butir, bahan ikutan
35.	PT. Sucofindo Surabaya	Jl. Jend. Ahmad Yani No.315, Surabaya	<u>Pupuk organik padat dan cair:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia,

NO	NAMA	ALAMAT	KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA
		60234 Telp/Fax : (031) 8470547/ 8470551 /8470563/847 0635	pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i> , logam berat (As, Hg, Pb, Cd) , bahan ikutan, ukuran butir <u>Pembenah Tanah Organik:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), hara mikro total (Fe, Mn, Zn), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i> , mikroba fung sional, logam berat (As, Hg, Pb, Cd), ukuran butir, bahan ikutan.
36.	PT. Sucofindo Palembang	Jl. Jend. Sudirman No. 774 Palembang 30129 Telp. (0711) 312990 / 311978	<u>Pupuk organik padat dan cair:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn), pH, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr) <u>Pembenah Tanah Organik:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), hara mikro total (Fe, Mn, Zn(, pH, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr) <u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u> Kadar air, kehalusan, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Al Total, C-Total, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Cr, Ni), pH.
37.	PT. Sucofindo Pontianak	Jl. Adisucipto KM 12,9 Desa Aranlimbung Kuburaya- Kalimantan Barat Telp. (0561) 733334 /748748 /736619	<u>Pupuk organik padat dan cair:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn), pH, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr) <u>Pembenah Tanah Organik:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), hara mikro total (Fe, Mn, Zn(, pH, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr) <u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u> Kadar air, kehalusan, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Al Total, C-Total, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Cr, Ni), pH.
38.	PT. Sucofindo Semarang	Jl. Kaligawe KM. 8 Genuk Semarang 50118 Telp (024) 6590547/ 6590548	<u>Pupuk organik padat dan cair:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N- organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella</i> <i>sp.</i> , logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr) , bahan ikutan, ukuran butir, total Na dan total Cl <u>Pembenah Tanah Organik:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), hara mikro total (Fe,

NO	NAMA	ALAMAT	KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA
			Mn, Zn), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i> , logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan, total Na dan total Cl <u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u> KTK, kadar air, kehalusan, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Al Total, C-Total, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Cr, Ni), pH, Natrium
39.	PT. Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi (Astra Agro Lestari Group)	Head Office : Jl. Pulo Ayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta Timur 13930 Telp/Fax. (021) 4616555/ 4616618	<u>Pupuk organik padat dan cair:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), hara mikro total (Fe, Mn, Cu, Zn), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i> , logam berat (As, Pb, Cd, Ni, Cr) <u>Pembenah Tanah Organik:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), hara mikro total (Fe, Mn, Cu, Zn), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i> , logam berat (As, Pb, Cd, Ni, Cr) <u>Pembenah Tanah Hayati:</u> Populasi bakteri, Fungi, Actinomiset, <i>E.Coli</i> , <i>Salmonella sp</i> , Patogenesis, pH, uji fungsional.

B. Lembaga Uji yang ditunjuk untuk melakukan pengujian mutu pupuk hayati

NO	NAMA	ALAMAT	KEMAMPUAN ANALISA
1.	Balai Penelitian Tanah (Balittanah)	Jl. Tentara Pelajar No.12 Kampus Penelitian Pertanian, Cimanggu, Bogor 16114	Total Bakteri (<i>Azobacter sp</i> , <i>Lactobacillus sp</i> , <i>Bacillus sp</i> , <i>Azospirillum sp</i> , <i>Rhizobium sp</i> , <i>Bradyrhizobium sp</i> , <i>Pseudomonas sp</i> , dan bakteri fungsional lainnya) Total Actinomiset (<i>Streptomyces sp</i> dan Aktinomiset lainnya) Total Fungi (<i>Trichoderma sp</i> , <i>Aspergillus sp</i> , <i>Penicillium sp</i> , <i>Glicladium sp</i> , <i>Metarhizium sp</i> , <i>Saccharomyces sp</i> (khamir), Mikoriza dan fungi fungsional lainnya) Bakteri kontaminan (<i>E.Coli</i> , <i>Salmonella sp</i>) Uji Fungsional (Penambat N, Pelarut P, Perombak bahan organik, pelarut unsur hara lain) Uji Patogenesitas Kandungan Logam berat (Hg, As, Pb, Cd, Cr, Ni)
2.	Balai Penelitian Tanaman Sayuran	Jl. Tangkuban Perahu No. 517	Total Bakteri (<i>Azobacter sp</i> , <i>Lactobacillus sp</i> , <i>Bacillus sp</i> ,

NO	NAMA	ALAMAT	KEMAMPUAN ANALISA
	(Balitsa)	Kotak Pos 8413 Lembang 40391, Jawa Barat Telp/Fax : (022) 2786245 / 2786416	Azospirillum sp, Rhizobium sp, Bradyrhizobium sp, Pseudomonas sp, dan bakteri fungsional lainnya) Total Actinomiset (Streptomyces sp dan Aktinomiset lainnya) Total Fungi (Trichoderma sp dan fungi fungsional lainnya) Bakteri kontaminan (E.Colli, Salmonella sp) Uji Fungsional (Penambat N, Pelarut P, pelarut unsur hara lain) Kandungan Logam berat (Hg, As, Pb, Cd, Cr, Ni)
3.	Balai Penelitian Sembawa	Jl. Palembang- Pangkalan Balai Km. 29 Kotak Pos 1127, Palembang 30001 Sumatera Selatan Telp/Fax : (0711) 7439493/ 7439267/74392 82	Total Bakteri (Azobactersp, Azospirillum sp, dan bakteri fungsional lainnya) Total Fungi (Trichoderma sp, Aspergillus sp, Mikoriza dan fungi fungsional lainnya) Uji Fungsional (Penambat N, Pelarut P, Perombak bahan organik, pelarut unsur hara lain) Uji Patogenesitas
4.	Pusat Penelitian Bioteknologi dan Bioindustri Indonesia	Jl. Taman Kencana No.1 Bogor 16151 Telp/Fax : (0251) 8324048/83274 49/ 8328516	Total Bakteri (Azobacter sp, Lactobacillus sp, Bacillus sp, Azospirillum sp, Rhizobium sp, Bradyrhizobium sp, Pseudomonas sp, dan bakteri fungsional lainnya) Total Actinomiset (Streptomyces sp dan Actinomiset lainnya) Total Fungi (Trichoderma sp, Aspergillus sp, Mikoriza dan fungi fungsional lainnya) Bakteri kontaminan (E.Colli, Salmonella sp) Uji Fungsional (Penambat N, Pelarut P, Perombak bahan organik, pelarut unsur hara lain) Uji Patogenesitas Kandungan Logam berat (Hg, As, Pb, Cd, Cr, Ni)

NO	NAMA	ALAMAT	KEMAMPUAN ANALISA
5.	Laboratorium Departemen Ilmu Tanah dan Sumberdaya Lahan, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor (IPB)	Jl. Meranti, Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680 Telp/Fax. (0251) 629360/629354 /629358	Total Bakteri : (Azotobacter sp, Azospirillum sp, Rhizobium sp) Total Fungi (Aspergillus, Trichoderma, Saccaromyces Uji Fungsional : (Pelarut P)
6.	Laboratorium IPB Culture Collection, Departemen Biologi, Fakultas MIPA, Institut Pertanian Bogor (IPB)	Jl. Agatis, Gedung Perikanan Lantai 5 Wing 3, Kampus IPB Darmaga, Bogor 16880 Telp. /Fax : (0251) 8627378	Total Bakteri (Azotobacter sp, Lactobacillus sp, Bacillus sp, Azospirillum sp, Rhizobium sp, Bradyrhizobium sp, Pseudomonasaeruginosa sp dan bakteri fungsional lainnya) Total Actinomyces (Streptomyces sp) Total Fungi (Trichoderma sp, Aspergillus sp, Mikoriza dan fungi fungsional lainnya) Bakteri kontaminan (E.Coli, Salmonella sp) Uji Fungsional (Penambat N, Pelarut P, Perombak bahan organik, pelarut unsur hara lain) Uji Patogenesitas
7.	Laboratorium Kimia Tanah dan Nutrisi Tanaman, Departemen Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Padjajaran	Jl. Raya Bandung Sumedang KM 21, Jatinangor 45363. Telp/Fax : (022) 7796316/ 7796316	Total Bakteri (Azotobacter sp, Lactobacillus sp, Bacillus sp, Azospirillum sp, Rhizobium sp, Bradyrhizobium sp, Pseudomonas sp dan bakteri fungsional lainnya) Total Actinomiset (Streptomyces sp dan Actinomiset lainnya) Total Fungi (Trichoderma sp, Aspergillus sp, Mikoriza dan fungi fungsional lainnya) Bakteri kontaminan (E.Coli, Salmonella sp) Uji Fungsional (Penambat N, Pelarut P, Perombak bahan organik, pelarut unsur hara lain) Uji Patogenesitas Kandungan logam berat (Hg, As, Pb, Cd, Cr, Ni)
8.	Laboratorium Mikrobiologi Departemen Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Pajajaran	Jl. Raya Bandung Sumedang Km 21 Jatinagor Sumedang 45361 Telp/Fax : (022) 7796412	Total Bakteri (Azotobacter sp, Lactobacillus sp, Bacillus sp, Azospirillum sp, Rhizobium sp, Bradyrhizobium sp, Pseudomonasaeruginosa sp dan bakteri fungsional lainnya) Total Actinomyces (Streptomyces sp) Total Fungi (Trichoderma sp,

NO	NAMA	ALAMAT	KEMAMPUAN ANALISA
			Aspergillus sp, Mikoriza dan fungi fungsional lainnya) Bakteri kontaminan (E.Colli, Salmonella sp) Uji Fungsional (Penambat N, Pelarut P, Perombak bahan organik, pelarut unsur hara lain) Uji Patogenesitas Kandungan logam berat (Hg, As, Pb,Cd,Cr, Ni)
9.	Laboratorium Ilmu Tanah, Departemen Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada (UGM)	Jl. Flora No. 1 Bulaksumur Yogyakarta 55281 Telp/Fax : 563062	Total Bakteri (Azotobacter sp, Lactobacillus sp, Bacillus sp, Azospirillum sp, Rhizobium sp, Bradyrhizobium sp, Pseudomonas sp dan bakteri fungsional lainnya) Total Actinomiset (Streptomyces sp dan Aktinomiset lainnya)) Total Fungi (Trichoderma sp, Aspergillus sp, Mikoriza dan fungi fungsional lainnya) Bakteri kontaminan (E.Colli, Salmonella sp) Uji Fungsional (Penambat N, Pelarut P, Perombak bahan organik, pelarut unsur hara lain) Uji Patogenesitas Kandungan logam berat (Hg, As, Pb,Cd,Cr, Ni)
10.	Laboratorium Biologi Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya	Jl. Veteran - Malang 65145 Telp/Fax (0341) 551665/ 565845/560011	Total Bakteri (Azobacter sp, Lactobacillus sp, Bacillus sp, Azospirillu sp, Rhizobiu sp, Bradyrhizobiu sp, Pseudomona sp, dan bakteri fungsional lainnya) Total Actinomiset (Streptomyces sp dan Actinomiset lainnya) Total Fungi (Trichoderma sp, Aspergillu sp, Mikoriza dan fungi fungsional lainnya) Bakteri kontaminan (E.Colli, Salmonella sp) Uji Fungsional (Penambat N, Pelarut P, Perombak bahan organik, pelarut unsur hara lain) Uji Patogenesitas Kandungan Logam berat (Hg, As, Pb, Cd, Cr, Ni)
11.	Jurusan Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret	Jl. Ir. Sutami 36 A Surakarta	Total Bakteri (Azobacter sp, Lactobacillus sp, Bacillus sp, Azospirillum sp, Rhizobium sp, Bradirrhizobium sp, Pseudomonas sp, dan bakteri fungsional lainnya) Total Fungi (Trichoderma sp, Aspergillus sp, Mikoriza dan fungi

NO	NAMA	ALAMAT	KEMAMPUAN ANALISA
			Aspergillus sp, Mikoriza dan fungi fungsional lainnya) Bakteri kontaminan (E.Colli, Salmonella sp) Uji Fungsional (Penambat N, Pelarut P, Perombak bahan organik, pelarut unsur hara lain) Uji Patogenesitas Kandungan logam berat (Hg, As, Pb,Cd,Cr, Ni)
9.	Laboratorium Ilmu Tanah, DepartemenTanah, Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada (UGM)	Jl. Flora No. 1 Bulaksumur Yogyakarta 55281 Telp/Fax : 563062	Total Bakteri (Azotobacter sp, Lactobacillus sp, Bacillus sp, Azospirillum sp, Rhizobium sp, Bradyrhizobium sp, Pseudomonas sp dan bakteri fungsional lainnya) Total Actinomiset (Streptomyces sp dan Aktinomiset lainnya)) Total Fungi (Trichoderma sp, Aspergillus sp, Mikoriza dan fungi fungsional lainnya) Bakteri kontaminan (E.Colli, Salmonella sp) Uji Fungsional (Penambat N, Pelarut P, Perombak bahan organik, pelarut unsur hara lain) Uji Patogenesitas Kandungan logam berat (Hg, As, Pb,Cd,Cr, Ni)
10.	Laboratorium Biologi Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya	Jl. Veteran - Malang 65145 Telp/Fax (0341) 551665/ 565845/560011	Total Bakteri (Azobacter sp, Lactobacillus sp, Bacillus sp, Azospirillu sp, Rhizobiu sp, Bradyrhizobiu sp, Pseudomona sp, dan bakteri fungsional lainnya) Total Actinomiset (Streptomyces sp dan Actinomiset lainnya) Total Fungi (Trichoderma sp, Aspergillu sp, Mikoriza dan fungi fungsional lainnya) Bakteri kontaminan (E.Colli, Salmonella sp) Uji Fungsional (Penambat N, Pelarut P, Perombak bahan organik, pelarut unsur hara lain) Uji Patogenesitas Kandungan Logam berat (Hg, As, Pb, Cd, Cr, Ni)
11.	Jurusan Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret	Jl. Ir. Sutami 36 A Surakarta	Total Bakteri (Azobacter sp, Lactobacillus sp, Bacillus sp, Azospirillum sp, Rhizobium sp, Bradirrhizobium sp, Pseudomonas sp, dan bakteri fungsional lainnya) Total Fungi (Trichoderma sp, Aspergillus sp, Mikoriza dan fungi

NO	NAMA	ALAMAT	KEMAMPUAN ANALISA
			fungsi lainya Bakteri kontaminan (E.Coli, Salmonella sp) Uji Fungsional (Penambat N, Pelarut P, Perombak bahan organik, pelarut unsur hara lain Kandungan Logam berat (Hg, As, Pb, Cd, Cr, Ni)
12.	Laboratorium Tanah/Sumberdaya Lahan, Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman	Jl. Dr. Soeparno 61 Karangwangkal-Purwokerto 53123 Telp/Fax: 0281-638791	Total Bakteri (Rhizobium sp, Azotobacter sp, Azospirillum sp, Lactobacillus sp, Bacillus sp) Total Actinomiset (Streptomyces sp dan Actinomiset lainnya) Bakteri Kontaminan (E. Coli, Salmonella sp) Uji Fungsional (Pelarut P, Penambat N) Kandungan Logam berat (Hg, As, Pb, Cd)
13.	Jurusan Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Andalas	Kampus Limau Manis Padang	Total Bakteri (Azobacter sp, Lactobacillus sp, Bacillus sp, Azospirillum sp, Rhizobium sp, Bradirrhizobium sp, Pseudomonas sp, dan bakteri fungsional lainnya) Total Fungi (Trichoderma sp, Aspergillus sp, Mikoriza dan fungi fungsional lainnya) Bakteri kontaminan (E.Coli, Salmonella sp) Uji Fungsional (Penambat N, Pelarut P, Perombak bahan organik, pelarut unsur hara lain Uji Patogenesitas Kandungan Logam berat (Hg, As, Pb, Cd, Cr, Ni)
14.	Jurusan Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram	Jl. Majapahit No. 62 Mataram 83125 - Nusa Tenggara Barat Telp/Fax : (0370) 621435/640189	Total Bakteri (Azobacter sp, Lactobacillus sp, Bacillus sp, Azospirillum sp, Rhizobium sp, Bradirrhizobium sp, Pseudomonas sp, dan bakteri fungsional lainnya) Total Actinomiset (Streptomyces sp dan Actinomiset lainnya) Total Fungi (Trichoderma sp, Aspergillus sp, Mikoriza dan fungi fungsional lainnya) Bakteri kontaminan (E.Coli, Salmonella sp) Uji Fungsional (Pelarut P, Perombak bahan organik, pelarut unsur hara lainnya) Uji Patogenesitas
15.	Laboratorium Bioteknologi Lingkungan,	Komplek ICBB. Jl. Cilubang Nagrak No. 62,	Total Bakteri (Azobacter, Lactobacillus, Bacillus, Azospirillum, Rhizobium,

NO	NAMA	ALAMAT	KEMAMPUAN ANALISA
	Indonesian Center for Biodiversity and Biotechnology (ICBB)	Kel. Situgede, Kec. Bogor Barat - Bogor 16155 Telp/Fax : (0251) 8423005/ 8423004	Bradyrhizobium, Pseudomonas, dan bakteri fungsional lainnya) Total Actinomiset (Streptomyces dan Actinomiset lainnya) Total Fungi (Trichoderma sp, Aspergillus sp, Mikoriza dan fungi fungsional lainnya) Bakteri kontaminan (E.Colli, Salmonella sp) Uji Fungsional (Penambat N, Pelarut P, Perombak bahan organik, pelarut unsur hara lain) Uji Patogenesitas Kandungan Logam berat (Hg, As, Pb, Cd, Cr, Ni)
16.	PT. gunung Sejahtera Ibu Pertiwi (Astra Agro Lestari Group)	Head Office : Jl. Pulo Ayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta Timur 13930 Telp/Fax. (021) 4616555/ 4616618	Total Bakteri (Azobacter, Lactobacillus, Bacillus, Azospirillum, Rhizobium, Pseudomonas, dan bakteri fungsional lainnya) Total Actinomiset (Streptomyces dan Actinomiset lainnya) Total Fungi (Trichoderma sp, Aspergillus sp, Mikoriza dan fungi fungsional lainnya) Bakteri kontaminan (E.Colli, Salmonella sp) Uji Fungsional (Penambat N, Pelarut P, Perombak bahan organik, pelarut unsur hara lain) Kandungan Logam berat (As, Pb, Cd, Cr, Ni)

Lampiran 6

Lembaga Uji Mutu Pestisida

1. Laboratorium Balai Pengujian Mutu Produk Tanaman, Kementerian Pertanian.
2. Laboratorium Balai Besar Hasil Pertanian, Kementerian Pertanian.
3. Laboratorium Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pasca Panen Pertanian, Kementerian Pertanian.
4. Laboratorium Balai Penelitian Lingkungan Pertanian, Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Kementerian Pertanian.
5. Laboratorium Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya, Kementerian Pertanian.
6. Laboratorium Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi & Sumber Daya Genetik Pertanian, Kementerian Pertanian.
7. Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian.
8. Laboratorium Biologi Tanah, Balai Penelitian Tanah, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian.
9. Laboratorium Pengujian Pusat Penelitian Bioteknologi dan Bioindustri Indonesia, Kementerian Pertanian.
10. Laboratorium Pestisida, Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPTD-BPTPH), Padang, Sumatera Barat.
11. Laboratorium Pengamatan Hama dan Penyakit dan Laboratorium Agens Hayati Bandar Buat, Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPTD-BPTPH), Padang, Sumatera Barat.
12. Laboratorium Pengamatan Hama dan Penyakit dan Laboratorium Agens Hayati Bukittinggi, Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPTD-BPTPH), Padang, Sumatera Barat.
13. Laboratorium Pengujian Mutu dan Residu Pestisida, Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPTD-BPTPH), Medan, Sumatera Utara.
14. Laboratorium Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP), Medan, Sumatera Utara.
15. Laboratorium Pestisida, Unit Pelaksana Teknis Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPT-PTPH), Riau.
16. Instalasi Laboratorium Kimia Agro, Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPTD-BPTPH), Lembang, Jawa Barat.
17. Laboratorium Satuan Pelayanan Wilayah 1, BPTPH, Jawa Barat.
18. Laboratorium Pengamatan Hama dan Penyakit Tanaman, Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPTD-BPTPH), DI Yogyakarta.
19. Laboratorium Pengujian Pestisida dan Pupuk, Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPTD-BPTPH), Surabaya, Jawa Timur.
20. Laboratorium Pengujian Pestisida, Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPTD-BPTPH), Maros, Sulawesi Selatan.
21. Laboratorium Agens Hayati Unit Pelaksana Teknis Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPT BPTPH) Sulawesi Selatan.
22. Laboratorium Balai Besar Industri Agro, Kementerian Perindustrian.
23. Balai Pengujian Mutu Barang, Kementerian Perdagangan.

24. Laboratorium Pusat Pengujian Obat dan Makanan Nasional, Badan Pengawas Obat dan Makanan.
25. Laboratorium Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor (IPB).
26. Laboratorium Fakultas Kedokteran Hewan, Institut Pertanian Bogor (IPB).
27. Laboratorium Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor (IPB).
28. Laboratorium Hama Tanaman, Fakultas Pertanian, Universitas Padjadjaran (Unpad).
29. Laboratorium Penelitian dan Pengujian Terpadu, Universitas Gadjah Mada (UGM).
30. Laboratorium Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin (Unhas).
31. Laboratorium Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Hasil Pertanian dan Hasil Hutan, Propinsi DKI Jakarta.
32. Lembaga Minyak dan Gas Bumi (LEMIGAS), Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.
33. Balai Pengkajian Teknologi Polimer (Sentra Teknologi Polimer), Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi.
34. Pusat Laboratorium Forensik, Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia.
35. Laboratorium PT Angler Biochem, Surabaya.
36. Laboratorium PT Anugrah Analisis Sempurna, Jakarta.
37. Pusat Aplikasi Isotop dan Radiasi, Badan Tenaga Nuklir Nasional.
38. PT Universal Laboratoy, Batam.
39. PT Saraswanti Indo Genetech, Jakarta.

KOMISI PENGAWASAN PUPUK DAN PESTISIDA (KPPP)
KABUPATEN/KOTA PROVINSI
KUISIONER MONITORING PUPUK DAN PESTISIDA DI KIOS

Nama Distributor/Kios :
Pemilik/Perwakilan :
No Hp :
Alamat :
.....

1. Apakah anda mengetahui ketentuan pupuk dan pestisida yang boleh beredar? Ya/tidak*
2. Jika sudah mengetahui, dari siapa Bapak/Ibu mendapatkan informasi tersebut dan informasi apa saja yang didapatkan?
.....
.....
.....
3. Apakah Bapak/Ibu pernah menerima keluhan petani/pengguna terkait mutu produk yang Bapak/Ibu jual? Pernah/tidak pernah*
4. Jika ada, apa saja keluhan tersebut?
.....
.....
.....
5. Jenis pupuk (non subsidi) dan pestisida yang tidak sesuai dengan ketentuan

No	Merek Pupuk / Pestisida	Pemegang Nomor Pendaftaran	No. Pendaftaran	Batch Number/Expired Date	Permasalahan
Pupuk					
1					
2					
3					
4					
5					
Pestisida					
1					
2					
3					
4					
5					

Catatan: diinventarisir langsung oleh Petugas KPPP Provinsi dan/atau Kabupaten/Kota

6. Apakah kios Bapak/Ibu turut menjual pupuk bersubsidi? Ya/tidak*
7. Apakah ada kendala terkait penjualan pupuk bersubsidi?

.....
.....
.....

8. Apakah ada kendala terkait penjualan pupuk dan pestisida?

.....
.....
.....

* coret yang tidak perlu

Tim KPPP Kabupaten/Kota

.....,/...../ 2025
Pemilik Kios,

- 1. (.....)
- 2. (.....)
- 3. (.....)
- 4. (.....)

(.....)

Saksi

(.....)

KOMISI PENGAWASAN PUPUK DAN PESTISIDA (KPPP)
KABUPATEN/KOTA PROVINSI
KUISIONER IDENTIFIKASI PENGGUNAAN PUPUK DAN PESTISIDA OLEH
PETANI

Nama Petani / Kelompok Tani :
No Hp :
Alamat :
.....

- 1. Luas lahan yang dimiliki dalam usaha tani : Ha
- 2. Apa saja jenis tanaman yang dibudidayakan
 - a. :.....
 - b.
 - c.
 - d.

3. Jenis pupuk (non subsidi) dan pestisida yang biasa dibeli atau digunakan

No	Merek Pupuk / Pestisida	Jumlah yang dibeli	Harga (Rp)	Alasan Menggunakan Pupuk/Pestisida
Pupuk				
1				
2				
3				
4				
5				
Pestisida				
1				
2				
3				
4				
5				

- 4. Apakah ada kendala dalam penggunaan pupuk/pestisida? Ya/Tidak*
- 5. Jika ada, apa saja kendala/keluhan tersebut?
.....
.....
- 6. Apakah Bapak/Ibu mengetahui persyaratan yang harus terpenuhi dalam label/kemasan pupuk dan pestisida? Ya/tidak *
- 7. Jika sudah mengetahui, dari siapa Bapak/Ibu mendapatkan informasi tersebut, dan informasi apa saja yang didapatkan??**
.....
.....
- 8. Apakah ada keluhan terkait mutu dan kualitas pupuk/pestisida? Ya/Tidak*
- 9. Jika ada, apa saja keluhan tersebut?**.....
.....
.....
.....
- 10. Apakah Bapak/Ibu termasuk penerima pupuk bersubsidi ? Ya/Tidak*

11. Jika Bapak/Ibu termasuk penerima pupuk bersubsidi, dimana pupuk bersubsidi tersebut ditebus/dibeli?
12. Berapa harga pupuk bersubsidi yang dibeli?
13. Apakah dalam pembelian pupuk bersubsidi digandengkan/dipaketkan dengan pupuk non subsidi ? Ya/Tidak*
14. Apakah ada kendala dalam pembelian pupuk bersubsidi ? Ya/Tidak*
15. Jika ada, apa saja kendala tersebut?**
-
-
-
-
16. Terhadap keluhan/kendala yang sudah anda sebutkan di atas, apa saja upaya yang telah anda lakukan untuk mengatasi hal tersebut?**
-
-
-
-
17. Masukan dan harapan Bapak/Ibu terkait penyediaan/penggunaan pupuk dan pestisida
-
-
-
-

Catatan :

* coret yang tidak perlu
** pertanyaan dapat berkembang sesuai dengan hasil diskusi dan kondisi di lapangan

Tim KPPP Kabupaten

.....,/...../ 2025
Petani,

(.....)

5. (.....)
6. (.....)
7. (.....)
8. (.....)

Saksi

(.....)

Lampiran 9

Hasil Analisa Sampel Pupuk Dan Pestisida

Provinsi/Kabupaten/Kota : *)

A. PUPUK

No.	Kab./Kota/Kec. *)	Merek Pupuk	Kandungan Hara	
			Pada Label	Hasil Analisa

B. PESTISIDA

No.	Kab/Kota/Kec. *)	Nama Formulasi Pestisida	Kandungan Bahan Aktif	
			Pada Label	Hasil Analisa

Ket *): Diisi sesuai dengan lokasi kegiatan

OUTLINE LAPORAN

Kata Pengantar

Daftar Isi

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Tujuan dan Sasaran

II. PELAKSANAAN

1.1 Tahap pelaksanaan

Memuat *timeline* pelaksanaan kegiatan tim KPPP Provinsi dan/atau Kabupaten/Kota

No	Tanggal	Kegiatan	Lokasi
1.			
2.			
Dst.			

2.2 Teknis Pelaksanaan

Memuat teknis pelaksanaan kegiatan monitoring pupuk dan pestisida.

III. HASIL DAN TINDAK LANJUT

3.1 Hasil

Memuat hasil monitoring yang dilaksanakan, seperti data inventarisir pupuk dan pestisida yang tidak sesuai ketentuan, evaluasi penyaluran pupuk bersubsidi, identifikasi penggunaan pupuk dan pestisida, dan hal-hal lain yang menyangkut kegiatan pengawasan pupuk dan pestisida.

3.2 Tindak Lanjut

Upaya yang telah dilakukan untuk menindaklanjuti hasil pengawasan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

LAMPIRAN

1. Kuisioner Monitoring Pupuk dan Pestisida Di Kios (Lampiran 7)
2. Kuisioner Identifikasi Penggunaan Pupuk dan Pestisida Oleh Petani (Lampiran 8)
3. Tabel hasil analisa sampel pupuk dan pestisida (Lampiran 9)
4. Dokumentasi kegiatan